

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM PENGELOLAAN
KEUANGAN DANA HAJI DAN UMRAH**
(Studi Kasus pada PT. Arsy Buana Travelindo)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S.1)
Program Studi Manajemen Haji dan Umrah (MHU)

Oleh:

Tri Kusuma Aprilianti

NIM: 2101056021

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025**

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka km. 2 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. 024 7601291 Semarang 50185

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel
Hal : Persetujuan Naskah Munaqosah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah Munaqosah saudara :

Nama : Tri Kusuma Aprilianti
NIM : 2101056021
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
: Manajemen Haji dan Umrah
Judul : Analisis Laporan Arus Kas dalam Pengelolaan Keuangan Dana Haji dan Umrah (Studi Kasus pada PT. Arsy Buana Travelindo)

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Semarang, 4 Februari 2025

Pembimbing



Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag
NIP.196605131993031002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Prof. Dr. H. Hamka km. 2 Kampus III Ngaliyan, Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7661291, Website: www.fakdakom.walisongo.ac.id

PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

TUGAS AKHIR: SKRIPSI

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN

DANA HAJI DAN UMRAH

(Studi Kasus pada PT. Arsy Buana Travelindo)

Disusun Oleh:

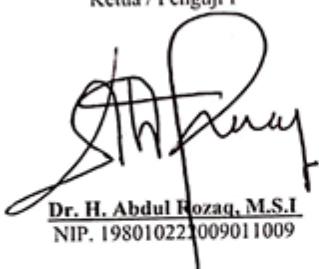
Tri Kusuma Aprilianti

2101056021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 November 2024
dan dinyatakan LULUS Ujian Komprehensif

Susunan Dewan Penguji

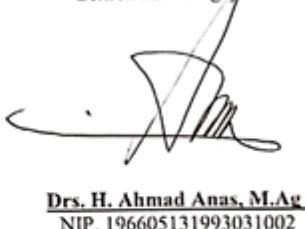
Ketua / Penguji I



Dr. H. Abdul Rozaq, M.S.I.
NIP. 198010221009011009

Penguji III

Sekretaris / Penguji II



Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag.
NIP. 196605131993031002

Penguji IV



Prof. Dr. Hj. Yuyun Affandi, Lc., MA
NIP. 196006031992032002



Dr. Kurnia Muhammara, M.S.I.
NIP. 198508292019032008

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Kusuma Aprilianti

NIM : 2101056021

Fakultas : Dakwah dan Konunikasi

Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah kerja saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di salah satu perguruan tinggi maupun lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan. Adapun sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 10 Maret 2025



Tri Kusuma Aprilianti
2101056021

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, cinta, dan hormat, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan dukungan tanpa henti sepanjang perjalanan hidup saya.

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, saya persembahkan skripsi ini kepada:

Ayah tercinta, Sukardi, yang telah memberikan segala dukungan, doa, dan semangat yang tak terhingga. Terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang tiada henti untuk masa depan saya.

Ibu tercinta, Tati Asmarawati, yang selalu menjadi sumber kekuatan, cinta, dan motivasi dalam setiap langkah saya. Ibu adalah inspirasi dalam hidup saya.

Kakak-kakak tercinta, Netty Ardiyanti dan Andi Wicaksono, yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kebahagiaan. Terima kasih atas kasih sayang dan kehadiran kalian yang selalu memberi semangat.

Semoga karya ini dapat menjadi wujud dari segala doa dan harapan yang telah kalian berikan kepada saya.

MOTTO

وَلِلَّهِ الْمَسْتَرُقُ وَالْمَعْرُبُ فَإِنَّمَا تُؤْلُو فَتْنَمْ وَجْهُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاسِعٌ عَلَيْهِ

"Dan Kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka ke manapun kamu menghadap
di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas (rahmat-Nya) lagi Maha
Mengetahui"

(QS. al-Baqarah: 115).

ABSTRAK

Tri Kusuma Aprilianti (2101056021), Analisis Laporan Arus Kas Dalam Pengelolaan Keuangan Dana Haji Dan Umrah (Studi Kasus pada PT. Arsy Buana Travelindo)

Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dalam industri perjalanan haji dan umrah menjadi faktor kunci dalam menjaga kepercayaan jemaah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan arus kas sebagai alat evaluasi dalam pengelolaan keuangan PT. Arsy Buana Travelindo, khususnya terkait dengan dana haji dan umrah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Data diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan perusahaan serta studi literatur terkait sistem pengelolaan dana haji dan umrah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan arus kas PT. Arsy Buana Travelindo memberikan gambaran yang jelas mengenai sumber dan penggunaan dana perusahaan. Arus kas operasi mencerminkan aktivitas utama perusahaan, yaitu penerimaan dari calon jemaah dan pembayaran biaya perjalanan. Arus kas investasi berfokus pada pengadaan aset pendukung operasional, sementara arus kas pendanaan terkait dengan pinjaman atau pendapatan dari investasi lain. Analisis laporan arus kas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pengelolaan keuangan yang cukup baik, meskipun terdapat tantangan dalam menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran terutama pada periode non-musim haji. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya strategi pengelolaan arus kas yang lebih efisien guna meningkatkan likuiditas dan stabilitas keuangan. PT. Arsy Buana Travelindo disarankan untuk lebih meningkatkan transparansi laporan keuangan guna memperkuat kepercayaan jemaah serta mengoptimalkan diversifikasi sumber pendapatan agar tidak bergantung sepenuhnya pada musim haji dan umrah.

Kata Kunci :

Pengelolaan Keuangan, Dana Haji dan Umrah, Laporan Arus Kas

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab Latin SKB Menteri Agama RI No. 158/1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543b/1987 tertanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ț	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ke
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*tasydid*) ditulis rangkap

Contoh: مقدمة ditulis *Muqaddimah*

C. Vokal

1. Vokal Tunggal

Fatḥah ditulis “a”. Contoh: فتح ditulis *fataḥa*

Kasrah ditulis “i”. Contoh: علم ditulis ‘alimun

Dammah ditulis “u”. Contoh: كتب ditulis *kutub*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap (fatḥah dan ya) ditulis “ai”.

Contoh : این ditulis *aina*

Vokal rangkap (fatḥah dan wawu) ditulis “au”.

Contoh: حول ditulis *haulā*

D. Vokal Panjang

Fatḥah ditulis “a”. Contoh: بـاع = *bā ‘a*

Kasrah ditulis “i”. Contoh: عـلـیـم = *‘alī mun*

Dammah ditulis “u”. Contoh: عـلـوـم = *‘ulūmun*

E. Hamzah

Huruf Hamzah (ء) di awal kata tulis dengan vokal tanpa didahului oleh tanda apostrof (‘). Contoh: اـیـمـان = *īmān*

F. Lafzul Jalalah

Lafzul jalalah (kata الله) yang terbentuk frase nomina ditransliterasikan tanpa hamzah. Contoh: عبد الله ditulis ‘Abdullah

G. Kata Sandang “al-...”

1. Kata sandang “al-” tetap ditulis “al-”, baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyah maupun syamsiyah.
2. Huruf “a” pada kata sandang “al-” tetap ditulis dengan huruf kecil.
3. Kata sandang “al-” di awal kalimat dan pada kata “Al-Qur’ān” ditulis dengan huruf kapital.

H. Ta marbutah (ة)

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h, misalnya: البـقـرة ditulis *al-baqarah*.

Bila di tengah kalimat ditulis t. Contoh: زـكـةـ الـمـالـ ditulis *zakāh al-māl* atau *zakātul māl*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil' alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Laporan Arus Kas dalam Pengelolaan Keuangan Dana Haji dan Umrah (Studi Kasus Pada Pt. Arsy Buana Travelindo)** dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabat, dan para pengikutnya yang telah membawa cahaya Islam hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis sendiri. Melainkan terdapat usaha dan bantuan baik moral maupun spiritual dari berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, penulis hendak sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag., Rektor UIN Walisongo Semarang, yang telah dengan cermat mengelola penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang diharapkan.
2. Prof. Dr. Moh Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta seluruh staf dan jajaran yang telah dengan penuh dedikasi mengoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di fakultas ini.
3. Dr. H. Abdul Rozak, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, serta Bapak Mustofa Hilmi, M.Sos., sebagai Sekretaris Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, yang selalu memberikan dukungan penuh kepada mahasiswa, serta memberikan contoh yang baik dan motivasi tiada henti. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dan memberikan keberkahan yang melimpah.
4. Drs. H. Ahmad Annas, M.Ag., dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberikan motivasi kepada saya, serta memberikan banyak masukan dan arahan selama masa perkuliahan saya.
5. Saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran dosen dan staf akademik Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, khususnya di Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, yang dengan ikhlas, tulus, dan sabar telah mendidik kami menjadi individu yang berakhlak mulia dan berilmu.

6. Terima kasih kepada tim penguji skripsi dalam sidang munaqosah yang telah memberikan masukan yang sangat berarti, serta perbaikan yang membantu penulisan skripsi ini.
7. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, Bapak Sukardi dan Ibu Tati Asmarawati, Kakak-kakak tercinta, Netty Ardiyanti dan Andi Wicaksono, yang dengan segala pengorbanan, kesabaran, dan doa tulus mereka, selalu mendukung saya hingga saya berhasil menyelesaikan studi ini.
8. Terakhir, terima kasih kepada teman-teman seperjuangan di Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah menerima saya dengan baik dan selalu siap membantu dalam setiap langkah.

Harapan dan do'a penulis semoga semua amal kebaikan dan jasa-jasa dari semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini diterima oleh Allah SWT. Serta mendapatkan balasan yang lebih baik dan berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik konstruktif dari para pembaca. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 1 Maret 2025

Tri Kusuma Aprilianti
NIM: 2101056021

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Sumber Data	14
3. Teknik Pengumpulan Data	14
4. Analisis Data	16
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II	19
LANDASAN TEORI.....	19
A. Analisis Keuangan dan Arus Kas	19
B. Laporan Arus Kas	21
C. Biro Haji Dan Umrah.....	22
D. Pengelolaan Keuangan Dana Haji Dan Umrah.....	23

BAB III.....	26
GAMBARAN UMUM	26
A. Profil Perusahaan PT. Arsy Buana Travelindo Tbk (ABT)	26
B. Struktur Perusahaan dan Organisasi.....	31
C. Pengelolaan Dana Haji dan Umrah di PT. Arsy Buana Travelindo.....	32
D. Struktur Pengelolaan Keuangan Dana Haji dan Umrah PT. Arsy Buana Travelindo	37
E. Analisis Arus Kas Operasi	39
F. Analisis Arus Kas Investasi	43
G. Analisis Arus Kas Pendanaan	45
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Rasio Arus Kas terhadap Bunga	50
B. Rasio Pengeluaran Modal	54
C. Pengaruh Arus Kas Terhadap Pengelolaan Keuangan Haji dan Umrah PT Arsy Buana Travelindo	56
D. Analisis Kinerja Keuangan PT. Arsy Buana Travelindo	59
E. Konteks Teoritis Pengelolaan Keuangan Dana Haji dan Umrah	62
BAB V.....	64
PENUTUP	64
A. Simpulan	64
B. Saran.....	65
C. Penutup.....	65
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Arus Kas Aktivitas Operasi.....	40
Tabel 2 Beban Bunga 2023.....	50
Tabel 3 Rasio Arus Kas.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi PT. Arsy Buana Travelindo20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah memiliki peran yang sangat vital, terutama dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas terhadap dana yang dipercayakan oleh jemaah. PT. Arsy Buana Travelindo, yang merupakan salah satu penyedia layanan perjalanan ibadah haji dan umrah di Indonesia, memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dana jemaah untuk memastikan kelancaran perjalanan ibadah serta meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan jemaah, memperkuat posisi perusahaan di pasar, dan meminimalisir risiko-risiko finansial yang terjadi. Dalam hal ini, laporan arus kas menjadi alat yang sangat efektif dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, karena laporan tersebut menggambarkan bagaimana perusahaan mengelola arus kas yang masuk dan keluar dari kegiatan operasionalnya.

Laporan arus kas memberikan informasi mengenai aliran kas yang diterima dan dibayarkan selama periode tertentu, serta menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya, menginvestasikan dana untuk pertumbuhan, dan menghasilkan arus kas. Sebagai instrumen yang mencerminkan posisi keuangan perusahaan, laporan arus kas memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan strategis, baik oleh manajemen perusahaan maupun oleh pihak eksternal seperti investor atau regulator.

Islam mengajarkan pentingnya kejujuran dan tanggung jawab dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Dalam Al-Quran, Allah SWT berfirman dalam QS Ali ‘Imran ayat 96-97:

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لِلَّذِي بِكَثْرَةِ مُبَارَّكًا وَهُدًى لِلْعَالَمِينَ (٩٦) فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامٌ إِبْرَاهِيمَ
وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلَهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ عَنِّي عَنِ
الْعَالَمِينَ (٩٧)

”Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia (96). Padanya terdapat ayat ayat yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam (97)” .

Ayat ini menunjukkan bahwa ibadah haji diwajibkan hanya bagi mereka yang mampu secara fisik dan finansial. Oleh karena itu, penting bagi biro perjalanan haji dan umrah untuk memastikan bahwa dana yang dikumpulkan dari jemaah dikelola dengan bijaksana dan amanah.

Seiring dengan meningkatnya jumlah jemaah haji dan umrah dari tahun ke tahun, kebutuhan untuk mengelola dana tersebut dengan baik semakin mendesak. Dana yang diterima dari jemaah haji dan umrah tidak hanya digunakan untuk membiayai keberangkatan dan kebutuhan operasional, tetapi juga harus dikelola dengan bijaksana untuk memastikan kelancaran perjalanan ibadah. Pengelolaan dana yang kurang baik dapat berisiko menurunkan kepercayaan jemaah, dan bahkan dapat mempengaruhi reputasi perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, analisis laporan arus kas menjadi kunci utama dalam mengukur efektivitas pengelolaan dana tersebut.

Sejumlah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa laporan arus kas dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana sebuah perusahaan mengelola sumber daya keuangannya. Noviardi dan Syauqi (2022), dalam penelitiannya tentang analisis cash flow dana umrah di Indonesia, menekankan pentingnya pengelolaan dana yang transparan dan efisien dalam industri perjalanan umrah untuk meningkatkan kepercayaan jemaah dan mempertahankan keberlanjutan usaha (Noviardi & Syauqi, 2022). Penelitian lainnya oleh Nabella (2021) juga menunjukkan bahwa laporan arus kas dapat menjadi alat yang efektif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, terutama

dalam sektor perusahaan farmasi yang memiliki aliran kas yang signifikan dan fluktuatif¹.

Selain itu, Eliyasari (2022) dalam penelitian tentang efektivitas pengelolaan dana haji pada Kementerian Agama Kota Bekasi di masa pandemi COVID-19 menyoroti pentingnya penerapan akuntansi yang tepat dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, yang juga relevan dengan pengelolaan dana haji dan umrah di sektor swasta. Dalam konteks ini, PT. Arsy Buana Travelindo perlu melakukan evaluasi yang mendalam terhadap laporan arus kasnya untuk memastikan bahwa dana yang diterima dan dikelola benar-benar digunakan dengan efisien dan transparan, demi menjaga kepercayaan jemaah dan meningkatkan kinerja perusahaan².

Secara akademik, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pengembangan teori-teori yang terkait dengan pengelolaan keuangan, khususnya dalam sektor industri perjalanan ibadah haji dan umrah. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai bagaimana laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam konteks yang lebih spesifik, yaitu pada PT. Arsy Buana Travelindo. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana laporan arus kas dapat digunakan untuk menilai efektivitas pengelolaan dana haji dan umrah, yang memiliki karakteristik unik dalam hal jangka waktu dan fluktuasi dana yang diterima.

Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan pada sektor perusahaan besar, studi mengenai pengelolaan dana haji dan umrah di perusahaan swasta seperti PT. Arsy Buana Travelindo masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam menjawab kekosongan tersebut

¹ Noviardi, I. and Syauqi, M., 2022. Analisis Cash Flow Dana Umrah: Indonesia. *Mubeza*, 12(2), pp.18-23.

² Eliyasari, R., 2022. EFEKKTIVITAS PENGELOLAAN DANA HAJI DAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA KEMENTERIAN AGAMA KOTA BEKASI (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta). Hal 20.

dengan mengkaji secara lebih mendalam bagaimana laporan arus kas dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan penyelenggara perjalanan ibadah haji dan umrah.

Dari perspektif sosial, pengelolaan dana haji dan umrah yang tidak transparan dan tidak akuntabel dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggara perjalanan ibadah. Dalam hal ini, PT. Arsy Buana Travelindo sebagai lembaga yang dipercayakan untuk mengelola dana jemaah, harus menunjukkan tanggung jawab dan integritas yang tinggi dalam mengelola dana yang diterima. Kepercayaan jemaah adalah aset yang sangat berharga, dan pengelolaan yang buruk dapat berakibat pada penurunan minat jemaah untuk menggunakan layanan perusahaan tersebut, bahkan dapat merusak reputasi perusahaan secara keseluruhan.

Analisis laporan arus kas dalam pengelolaan dana haji dan umrah akan memberikan gambaran mengenai seberapa efektif perusahaan dalam mengelola dana tersebut, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan. Dengan transparansi yang lebih baik dalam laporan keuangan, PT. Arsy Buana Travelindo dapat meningkatkan kepercayaan jemaah dan memperkuat posisinya di pasar.

Hadis Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, "Sebaik-baik orang adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain," (HR. Al-Bukhari) menggarisbawahi tanggung jawab etis yang diemban oleh biro perjalanan haji dan umrah. Mereka tidak hanya harus memberikan layanan yang baik kepada jemaah, tetapi juga harus memastikan bahwa dana yang dipercayakan kepada mereka dikelola dengan penuh tanggung jawab.

Gap penelitian yang ada dalam topik pengelolaan dana haji dan umrah pada PT. Arsy Buana Travelindo terletak pada kurangnya penelitian yang membahas secara mendalam tentang laporan arus kas dalam konteks pengelolaan keuangan di sektor swasta, khususnya pada perusahaan penyelenggara perjalanan ibadah haji dan umrah. Sebagian besar studi yang ada lebih banyak memfokuskan diri pada pengelolaan dana haji dan umrah di sektor publik atau lembaga pemerintah, seperti yang dilakukan oleh Mubarak & Fuhaidah (2018) yang mengkaji pengelolaan dana

haji oleh BPKH dan Kemenag, serta Eliyasari (2022) yang meneliti efektivitas pengelolaan dana haji di tingkat pemerintah daerah. Penelitian-penelitian ini cenderung tidak membahas pengelolaan arus kas di sektor swasta yang memiliki dinamika operasional dan keuangan yang berbeda. Perusahaan seperti PT. Arsy Buana Travelindo menghadapi tantangan dalam mengelola dana jemaah yang bersifat jangka panjang, fluktuatif, dan harus memenuhi berbagai syarat akuntabilitas yang tinggi agar dapat mempertahankan kepercayaan pelanggan. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis laporan arus kas PT. Arsy Buana Travelindo sebagai sarana untuk menilai bagaimana perusahaan ini mengelola dana haji dan umrah dengan efisien, transparan, dan akuntabel.³

Novelty atau kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang spesifik dalam menganalisis laporan arus kas pada perusahaan swasta penyelenggara haji dan umrah, yang belum banyak dibahas dalam literatur yang ada. Penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan menggali bagaimana pengelolaan arus kas dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi dalam sektor yang sangat bergantung pada kepercayaan pelanggan, yaitu perjalanan ibadah haji dan umrah. Novelty lain dari penelitian ini adalah fokus pada pengelolaan dana jangka panjang yang memerlukan strategi keuangan yang tepat, mengingat aliran dana yang tidak bersifat konstan dan sering kali bergantung pada musim ibadah tertentu. Dengan memberikan perhatian khusus pada PT. Arsy Buana Travelindo, penelitian ini berkontribusi dalam mengisi kesenjangan penelitian terkait dengan pengelolaan arus kas di sektor swasta dalam industri haji dan umrah, yang memiliki implikasi penting baik dari sisi akademik maupun praktis dalam meningkatkan kinerja keuangan dan layanan kepada jemaah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan arus kas PT. Arsy Buana Travelindo dalam konteks pengelolaan dana haji dan umrah. Dengan

³ Eliyasari, R., 2022. EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA HAJI DAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA KEMENTERIAN AGAMA KOTA BEKASI (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta). Hal 21.

menganalisis laporan arus kas perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana pengelolaan dana dilakukan, serta sejauh mana pengelolaan tersebut berdampak pada kinerja keuangan perusahaan dan kualitas pelayanan kepada jemaah. Diharapkan hasil dari penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang berguna bagi PT. Arsy Buana Travelindo dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana haji dan umrah.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai latar belakang permasalahan, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai topik tersebut, dan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Laporan Arus Kas dalam Pengelolaan Keuangan Dana Haji dan Umrah (Studi Kasus pada PT. Arsy Buana Travelindo)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini akan mengajukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan arus kas pada PT. Arsy Buana Travelindo dalam pengelolaan dana haji dan umrah?
2. Sejauh mana laporan arus kas dapat mencerminkan kinerja keuangan PT. Arsy Buana Travelindo dalam pengelolaan dana haji dan umrah?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan arus kas dalam pengelolaan dana haji dan umrah di PT. Arsy Buana Travelindo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengelolaan arus kas pada PT. Arsy Buana Travelindo dalam konteks pengelolaan dana haji dan umrah.
2. Menilai kinerja keuangan PT. Arsy Buana Travelindo melalui analisis laporan arus kas dan dampaknya terhadap pengelolaan dana haji dan umrah.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan arus kas dalam perusahaan penyelenggara perjalanan ibadah haji dan umrah.

4. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan arus kas guna meningkatkan transparansi dan kepercayaan jemaah terhadap PT. Arsy Buana Travelindo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur tentang pengelolaan dana haji dan umrah, khususnya dalam sektor swasta. Penelitian ini juga memperkaya kajian mengenai pentingnya laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan di sektor yang memiliki karakteristik dana jangka panjang dan fluktuatif.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi kepada PT. Arsy Buana Travelindo dalam mengelola arus kas dengan lebih efektif, efisien, dan transparan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan menjaga kepercayaan jemaah.

3. Manfaat Sosial

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama bagi jemaah haji dan umrah, karena perusahaan yang lebih transparan dan akuntabel dalam pengelolaan dana akan meningkatkan kepercayaan dan kualitas pelayanan.

4. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi pembuat kebijakan, seperti Kementerian Agama atau lembaga terkait lainnya, dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik terkait dengan pengelolaan dana haji dan umrah di sektor swasta.

E. Telaah Pustaka

Peneliti menemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dari hasil beberapa skripsi yang peneliti baca, dan dijadikan bahan perbandingan. Setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan beberapa referensi yang

membahas tentang analisis laporan arus kas. Judul-judul inilah yang digunakan peneliti sebagai bahan referensi penelitian antara lain :

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Mukri et al. (2024) **“Pengelolaan Keuangan Haji yang Berkeadilan, Berkelanjutan serta Penguatan Ekosistem Perhajian Melalui Pembimbing Haji KBIHU”** dalam penelitian ini membahas tentang pentingnya pengelolaan keuangan haji yang adil dan berkelanjutan, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, menunjukkan bahwa kolaborasi antara berbagai pihak dalam pengelolaan dana dapat meningkatkan kualitas layanan haji secara keseluruhan. Penelitian ini menekankan bahwa peran pembimbing haji dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) sangat penting dalam mendukung pengelolaan keuangan yang efektif. Strategi pelayanan yang diberikan mulai dari proses pendaftaran hingga kepulangan jemaah menjadi fokus utama, dimana pendekatan yang bervariasi digunakan untuk menjangkau berbagai kelompok masyarakat, termasuk kaum intelektual, orang awam, dan lansia.⁴ Perbedaan penelitian dengan peneliti yang dilakukan cukup berbeda dengan penekanan pada strategi pelayanan dan pembimbingan calon jemaah. Sementara itu, peneliti lebih terfokus pada analisis laporan arus kas secara keseluruhan di PT. Arsy Buana Travelindo, tanpa menitikberatkan pada aspek keadilan atau keberlanjutan dalam pengelolaan dana. peneliti membahas tentang analisis laporan arus kas pada biro perjalanan haji dan umrah di PT. Arsy Buana Travelindo yaitu pengelolaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional biro perjalanan, termasuk pengeluaran untuk transportasi, akomodasi, dan layanan lainnya.

Kedua, artikel oleh Mubarak dan Fuhaidah (2018) di *Iltizam Journal of Shariah Economic Research* **“Manajemen Pengelolaan Dana Haji Republik Indonesia (Studi Kolaborasi Antar Lembaga BPKH, Kemenag Dan Mitra Keuangan Dalam Pengelolaan Dana Haji)“** dalam penelitian ini menjelaskan

⁴ Mukri et al., "Pengelolaan Keuangan Haji yang Berkeadilan, Berkelanjutan serta Penguatan Ekosistem Perhajian Melalui Pembimbing Haji KBIHU," *Jurnal Ilmiah*, vol. 2, no. 1 (Februari 2024): hal. 62-71.

tentang Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan haji di Indonesia.⁵ Penelitian ini menyoroti pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen dana haji, serta bagaimana BPKH berperan dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji melalui investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, penelitian ini juga mencatat tantangan yang dihadapi BPKH dalam mengelola dana haji di tengah tingginya minat masyarakat untuk berangkat haji dan terbatasnya kuota yang disediakan oleh pemerintah Arab Saudi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan wawancara dan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini fokus pada pengelolaan dana haji di tingkat makro melalui BPKH, menekankan transparansi dan akuntabilitas. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokusnya lebih menitikberatkan pada analisis laporan arus kas, khususnya pengelolaan dana di biro perjalanan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan layanan kepada jemaah.

Ketiga. studi oleh Sari et al. (2023) dalam *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah* “**Kerjasama Kinerja Keuangan Antara Travel PT. An-Nur Ma’arif Sidrap Dan Amitra Syariah (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)**” dalam melakukan analisis tentang kerjasama pengelolaan keuangan antara PT An-Nur Ma’arif dan Amitra Syariah. Penelitian ini menunjukkan bagaimana kerja sama tersebut memungkinkan masyarakat dengan keterbatasan finansial untuk tetap dapat menunaikan ibadah haji dan umrah melalui skema pembayaran angsuran. penelitian ini menekankan pentingnya inovasi dalam pembiayaan perjalanan haji dan umrah untuk memenuhi kebutuhan jemaah. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan data dikumpulkan melalui wawancara dan analisis dokumen terkait kerjasama tersebut. Temuan menunjukkan bahwa inovasi dalam pembiayaan perjalanan haji dan umrah sangat penting untuk memenuhi kebutuhan jemaah, serta memperluas akses bagi mereka yang memiliki

⁵ Mubarak & Fuhaidah, "Manajemen Pengelolaan Dana Haji Republik Indonesia (Studi Kolaborasi Antar Lembaga BPKH, Kemenag Dan Mitra Keuangan Dalam Pengelolaan Dana Haji)," *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*, 2018.

keterbatasan finansial. Perbedaan penelitian dengan peneliti lakukan berbeda penelitian tersebut fokus pada kerjasama pembiayaan yang memungkinkan masyarakat dengan keterbatasan finansial untuk menunaikan ibadah haji dan umrah melalui skema pembayaran angsuran. Sedangkan peneliti melakukan riset tentang bagaimana menekankan pada evaluasi laporan arus kas secara keseluruhan di biro perjalanan, termasuk analisis arus kas, rasio keuangan, dan efektivitas penggunaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional⁶.

Keempat, studi oleh Fitria et al. (2020) di *Jurnal Ekonomi Syariah* **“Manajemen Pengelolaan Dana Haji Pada Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)”** dalam penelitian ini membahas efektivitas manajemen pengelolaan dana haji di Indonesia, dengan fokus pada hubungan antara BPKH, Kementerian Agama, dan lembaga keuangan lainnya.⁷ Penelitian ini mengungkapkan bahwa kolaborasi antar lembaga sangat penting untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana haji serta memastikan bahwa dana tersebut digunakan sesuai dengan kepentingan jemaah. Penulis juga menyoroti perlunya peningkatan kapasitas lembaga-lembaga terkait agar dapat mengelola dana secara lebih profesional dan transparan. Metode yang digunakan adalah metode campuran, yaitu kombinasi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui survei kepada berbagai pihak terkait, serta wawancara mendalam dengan pejabat dari Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dan Kementerian Agama.

Metode analisis yang digunakan mencakup analisis deskriptif untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan dana haji dan kolaborasi antar lembaga. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antar lembaga dalam meningkatkan efisiensi penggunaan dana haji, serta perlunya peningkatan kapasitas lembaga-lembaga terkait agar dapat mengelola dana secara lebih profesional dan

⁶ Sari, N., & Ali, N. (2023). KERJASAMA KINERJA KEUANGAN ANTARA TRAVEL PT. AN-NUR MA’ARIF SIDRAP DAN AMITRA SYARIAH (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH). MONETA, 31-41.

⁷ Fitria et al., "Manajemen Pengelolaan Dana Haji Pada Badan Pengelola Keuangan Haji," *Jurnal Ekonomi Syariah*, vol. 4 (2020).

transparan. Perbedaan penelitian ini membahas tentang fokus pada efektivitas pengelolaan dana haji di Indonesia, dengan penekanan pada kolaborasi antar lembaga seperti BPKH dan Kementerian Agama. Sementara itu, peneliti lebih menekankan pada analisis laporan arus kas, khususnya bagaimana PT. Arsy Buana Travelindo mengelola dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan meningkatkan kualitas layanan kepada jemaah.

Kelima, Jurnal yang berjudul "**Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Kimia Farma Tbk.**" Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan arus kas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. Dengan menggunakan analisis rasio arus kas, penelitian ini menilai sejauh mana perusahaan mampu mengelola arus kasnya untuk memenuhi kewajiban operasional dan finansial. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Kimia Farma Tbk. mengalami ketidakefektifan dalam pengelolaan arus kas selama periode tersebut, dengan banyak rasio yang menunjukkan angka di bawah 1, yang berarti perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara memadai.

Penelitian yang dilakukan dalam jurnal ini sangat relevan dengan topik penelitian yang berjudul "Analisis Laporan Arus Kas dalam Pengelolaan Keuangan Dana Haji dan Umrah PT. Arsy Buana Travelindo." Seperti halnya PT. Kimia Farma Tbk., PT. Arsy Buana Travelindo perlu melakukan analisis yang mendalam terhadap laporan arus kas untuk memastikan bahwa dana yang diterima dari jemaah haji dan umrah dikelola dengan baik. Mengingat bahwa perusahaan ini bergerak dalam sektor yang melibatkan dana besar dan tidak selalu stabil, pengelolaan arus kas yang efektif menjadi kunci untuk menjaga keberlanjutan operasional dan memastikan dana tersebut digunakan sesuai dengan tujuan.

Keenam, penelitian yang berjudul "**Analisis Cash Flow Dana Umrah (Studi pada Travel AZ Takengon)**" oleh Noviardi, I., & Syauqi, berfokus pada pengelolaan laporan arus kas di salah satu penyelenggara umrah, yaitu AZ Tour & Travel. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana laporan arus kas disusun dan bagaimana distribusi dana umrah yang disetorkan oleh jemaah digunakan untuk berbagai keperluan, seperti transportasi, akomodasi, administrasi,

dan perlengkapan jemaah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan arus kas yang disusun oleh AZ Tour memenuhi standar akuntansi yang berlaku, meskipun ada beberapa kelemahan dalam penyajian laporan keuangan yang dilakukan berdasarkan periode keberangkatan jemaah.

Penelitian ini relevan untuk dikaitkan dengan penelitian berjudul "Analisis Laporan Arus Kas dalam Pengelolaan Keuangan Dana Haji dan Umrah (Studi Kasus pada PT. Arsy Buana Travelindo)", yang juga akan mengeksplorasi bagaimana arus kas di PT Arsy Buana Travelindo dikelola, khususnya dalam konteks dana umrah dan haji. Fokus utama penelitian pada PT Arsy Buana Travelindo dapat menekankan bagaimana perusahaan ini mengelola dan mendistribusikan dana umrah yang diterima dari jemaah, serta bagaimana laporan arus kas membantu perusahaan dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana tersebut.

Berdasarkan temuan dalam jurnal ini, jika PT. Arsy Buana Travelindo tidak menyusun laporan arus kas secara tepat atau melakukan analisis yang kurang mendalam, perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengelola investasi yang diperlukan untuk mendukung kegiatan perjalanan haji dan umrah. Oleh karena itu, pengelolaan arus kas yang transparan dan efisien tidak hanya penting untuk menjaga likuiditas perusahaan, tetapi juga untuk memastikan bahwa dana jemaah digunakan dengan bijaksana dan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan yang sehat.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang serupa dapat diterapkan untuk menganalisis laporan arus kas PT. Arsy Buana Travelindo, dengan fokus pada rasio-rasio kunci yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya dan memastikan pengelolaan dana haji dan umrah dilakukan secara efektif. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan perusahaan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.

Penelitian mengenai pengelolaan keuangan dalam industri haji dan umrah telah dilakukan oleh berbagai peneliti dengan fokus yang beragam. Namun,

terdapat beberapa perbedaan signifikan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini, khususnya dalam analisis laporan arus kas dalam pengelolaan keuangan dana haji dan umrah di PT. Arsy Buana Travelindo.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih menitikberatkan pada tingkat mikro, yaitu bagaimana PT. Arsy Buana Travelindo mengelola dana operasionalnya melalui analisis laporan arus kas. Fokus utama penelitian ini adalah mengevaluasi efektivitas pengelolaan dana dalam memastikan keseimbangan keuangan, efisiensi operasional, serta transparansi dalam biro perjalanan haji dan umrah.

Berdasarkan perbandingan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kebaruan dalam hal analisis laporan arus kas dalam pengelolaan keuangan biro perjalanan haji dan umrah, khususnya pada PT. Arsy Buana Travelindo. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada aspek kebijakan makro, transparansi di tingkat lembaga pemerintah, atau inovasi dalam pembiayaan, penelitian ini berkontribusi dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana laporan arus kas dapat menjadi alat strategis dalam menjaga keseimbangan keuangan perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi biro perjalanan haji dan umrah dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana dan memberikan layanan yang lebih baik bagi jemaah.

F. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian ini didasarkan pada penggunaan data yang bertujuan untuk mendeskripsikan, membuktikan, mengembangkan, dan menemukan pengetahuan dan teori guna memahami, memecahkan, dan mengantisipasi permasalahan dalam kehidupan manusia (Sugiyono: 2012)

Sedangkan menurut Muhammad Nasir, metode penelitian penting bagi peneliti untuk mencapai tujuan dan menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Berikut merupakan metode – metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan informasi dan data.

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami dan menggali fenomena yang lebih mendalam yang tidak dapat diungkap melalui pendekatan kuantitatif. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif dapat memahamkan bagaimana PT. Arsy Buana Travelindo mengelola dan mengawasi aliran dana haji dan umrah. Pendekatan ini juga mengeksplorasi pihak terkait mengenai kebijakan internal, kendala yang dihadapi, serta pemahaman ABT travel terhadap proses pengelolaan laporan arus kas⁸.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber yang relevan dengan topik penelitian.

Penelitian ini menggunakan data primer, yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder ini meliputi dokumen-dokumen yang relevan dengan pengelolaan keuangan dan dana haji serta umrah. Salah satu dokumen utama yang digunakan adalah laporan arus kas PT. Arsy Buana Travelindo, yang berisi informasi terkait pemasukan dan pengeluaran dana yang dikelola perusahaan. Laporan arus kas ini menjadi sumber utama untuk analisis keuangan dalam penelitian ini. Selain itu, kebijakan pengelolaan dana haji dan umrah juga digunakan sebagai data sekunder. Dokumen kebijakan ini mengatur prosedur dan aturan yang berkaitan dengan pengelolaan dana tersebut. Catatan transaksi yang mencakup pengeluaran dan pemasukan terkait dana haji dan umrah juga dikumpulkan untuk mendukung analisis arus kas dan memberikan konteks terhadap pengelolaan keuangan. Dwiaستuti (2017) menekankan pentingnya dokumentasi dalam penelitian kualitatif untuk memverifikasi data dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks pengelolaan keuangan⁹.

⁸ Waruwu, M., 2023. Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), pp.2896-2910.

⁹ Dwiaستuti, L., Agusti, R. and Al Azhar, A., 2017. *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Financial Leverage, Dan Ukuran Kap Terhadap Perataan Laba Dengan Ukuran*

Penelitian ini juga akan memanfaatkan sumber data tertulis dan studi dokumentasi lainnya untuk memperkaya analisis. Sebagai referensi, penelitian Mubarak dan Fuhaidah (2018) membahas kolaborasi antar lembaga dalam pengelolaan dana haji, yang sangat relevan untuk memahami konteks pengelolaan dana yang dilakukan oleh PT. Arsy Buana Travelindo. Selain itu, penelitian ini juga akan mengacu pada literatur terkait pengelolaan dana haji dan umrah, yang mencakup teori dan praktik pengelolaan dana baik di perusahaan swasta maupun lembaga publik di Indonesia. Literatur ini akan mendukung pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan keuangan yang efisien, transparan, dan akuntabel dalam konteks pengelolaan dana haji dan umrah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini lebih bersifat naratif dan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dapat diterapkan antara lain:

- Studi Literatur

Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sumber-sumber yang relevan menggunakan database akademik, perpustakaan online, dan sumber terpercaya lainnya. Alat pencarian seperti Google Scholar, JSTOR, ProQuest, dan database lain digunakan untuk menemukan artikel ilmiah, buku, atau laporan yang berkaitan dengan topik penelitian.

- Dokumentasi dan Analisis Laporan

Mengumpulkan dokumen-dokumen internal perusahaan, seperti laporan arus kas, kebijakan pengelolaan dana haji dan umrah, serta catatan transaksi yang relevan untuk mendukung analisis kualitatif dengan analisis laporan keuangan tahunan. Dokumentasi ini juga penting untuk memverifikasi dan memahami konteks pengelolaan dana tersebut secara lebih mendalam (Dwiastuti, 2017: 72).

Data yang diperoleh dari studi literatur dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan analisis tematik. Proses ini melibatkan pengidentifikasi tematema yang berulang atau relevansi dalam pengelolaan dana haji dan umrah, serta dampaknya terhadap kesehatan arus kas PT. Arsy Buana Travelindo. Analisis tematik akan mengungkapkan bagaimana kebijakan pengelolaan dana diterapkan, serta bagaimana perusahaan menghadapi kendala dan tantangan dalam pengelolaan keuangan tersebut (Ramdhani, 2021: 93). Selain itu, data juga bisa dilakukan untuk memastikan validitas hasil analisis, dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, seperti dokumen.

4. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan cara penyusunan tema dari data yang diperoleh dari studi literatur dan analisis dokumen. Tema-tema ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola atau masalah yang muncul terkait pengelolaan arus kas dalam konteks pengelolaan dana haji dan umrah. Analisis ini membantu peneliti untuk menafsirkan makna yang terkandung dalam setiap data yang diperoleh, dan untuk memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana kebijakan, prosedur, serta tantangan dihadapi oleh perusahaan dalam mengelola dana tersebut (Waruwu, 2023: 2903).

Metode kualitatif membuat untuk memahami konteks dan proses yang lebih luas dalam pengelolaan dana haji dan umrah. Berbeda dengan metode kuantitatif yang mengutamakan angka dan statistik, penelitian kualitatif membantu peneliti untuk mendapatkan gambaran holistik tentang bagaimana pengelolaan dana tersebut dijalankan oleh PT. Arsy Buana Travelindo, serta memahami dinamika yang terjadi dalam lingkungan perusahaan .

Penelitian kualitatif ini juga dapat dikaitkan dengan kajian sebelumnya mengenai pengelolaan keuangan dana haji di Indonesia, seperti yang dilakukan oleh Mubarak dan Fuhaidah (2018: 72), yang membahas kolaborasi antara berbagai lembaga dalam pengelolaan dana haji di Indonesia. Dengan menganalisis laporan arus kas di PT. Arsy Buana Travelindo, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana pengelolaan keuangan dana

haji dan umrah di tingkat perusahaan sejalan atau berbeda dengan pengelolaan dana haji oleh lembaga-lembaga resmi seperti Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH).

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, laporan arus kas yang ada dapat dianalisis dan mengevaluasi bagaimana kinerja keuangan PT. Arsy Buana Travelindo terkait dengan pengelolaan dana haji dan umrah. Ini dapat mencakup pemahaman tentang bagaimana perusahaan mengatur pengeluaran dan pemasukan dana haji dan umrah dalam rangka menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan memberikan layanan terbaik bagi jemaah.

Metode penelitian kualitatif yang melibatkan studi literatur, analisis dokumen, dan analisis tematik sangat relevan untuk menggali informasi lebih dalam tentang pengelolaan keuangan dana haji dan umrah di PT. Arsy Buana Travelindo. Pendekatan ini akan memberikan pemahaman tentang kebijakan dan tantangan dalam pengelolaan arus kas perusahaan serta memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Setiap bab terdiri dari sub-sub pembahasan sistematika penulisan tersebut sebagai berikut:

1. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab kedua yaitu landasan teori. Bab ini membahas lebih detail dari kerangka teoritik penelitian. Adapun sub bab yang dibahas berkaitan dengan pengertian mengenai analisis arus, laporan arus kas dan pemahaman mengenai biro haji dan umrah.
3. Bab ketiga adalah gambaran umum mengenai sejarah, perkembangan, visi dan misi tujuan dan fungsi, hasil perhitungan analisis arus kas operasi, investasi, dan pendanaan PT Arsy Buana Travelindo.

4. Bab keempat adalah hasil dan pembahasan penelitian. Pada bab ini berisi tentang hasil temuan tentang bagaimana pengelolaan arus kas keuangan PT. Arsy Buana Travelindo yang diambil dari hasil analisis laporan tahunan perusahaan.
5. Bab kelima adalah Penutup. Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan yang dilakukan. Bab ini juga berisi saran yang bermanfaat untuk lembaga maupun akademik lainnya yang telah diteliti sesuai dengan hasil pembahasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Keuangan dan Arus Kas

Analisis keuangan adalah proses evaluasi laporan keuangan suatu perusahaan untuk menilai kinerja keuangan, stabilitas, dan prospek bisnisnya. Analisis ini mencakup berbagai teknik seperti analisis rasio keuangan, analisis rasio pengeluaran modal, serta analisis arus kas. Tujuan utama analisis keuangan adalah untuk membantu manajemen, investor, dan pihak berkepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan berdasarkan data keuangan yang akurat¹⁰.

Arus kas (cash flow) adalah pergerakan masuk dan keluarnya uang dalam suatu perusahaan selama periode tertentu. Arus kas mencerminkan likuiditas perusahaan dan digunakan untuk membiayai operasional, investasi, serta kewajiban finansial lainnya. Dalam laporan keuangan, arus kas dibagi menjadi tiga kategori utama:

1. Arus Kas Operasi – Kas yang dihasilkan dari aktivitas utama bisnis, seperti penerimaan dari pelanggan dan pembayaran kepada pemasok.
2. Arus Kas Investasi – Kas yang digunakan untuk membeli atau menjual aset jangka panjang seperti properti, peralatan, atau investasi lainnya.
3. Arus Kas Pendanaan – Kas yang diperoleh atau digunakan untuk aktivitas pendanaan, seperti penerbitan saham, pembayaran dividen, atau pembayaran utang¹¹.

¹⁰ Goulet, P., & Foster, G. (1980). Financial Statement Analysis.. Journal of Finance, 35, 1057.

¹¹ Siregar, M. (2019). ANALISA LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK KEBIJAKAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. CABANG MEDAN INDOSENTRA PELANGI. , 6, 109-119

Analisis arus kas sangat penting untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan, memastikan ketersediaan likuiditas, serta mengidentifikasi potensi masalah keuangan sebelum menjadi lebih besar¹².

Analisis arus kas juga merupakan bagian integral dari manajemen keuangan. Arus kas mencerminkan aliran masuk dan keluar dana dalam suatu organisasi. Menurut Gitman (2015), analisis arus kas membantu manajer untuk memahami posisi likuiditas perusahaan dan merencanakan kebutuhan dana di masa depan. Dalam hal ini, PT Arsy Buana Travelindo perlu melakukan pemantauan arus kas secara berkala untuk memastikan bahwa dana tersedia saat dibutuhkan, terutama selama musim haji ketika permintaan layanan meningkat.

Analisis keuangan berperan penting dalam menilai kondisi finansial biro perjalanan haji seperti PT. Arsy Buana Travelindo. Dengan analisis ini, manajemen dapat mengevaluasi arus kas, rasio keuangan, dan efektivitas penggunaan dana untuk operasional.

Arus kas yang sehat memastikan ketersediaan likuiditas untuk operasional harian, sebagaimana dijelaskan oleh Fitria et al. (2020). Pengelolaan arus kas yang baik membantu perencanaan pengeluaran dan memastikan dana tersedia saat dibutuhkan. Selain itu, rasio keuangan, seperti profitabilitas dan solvabilitas, digunakan untuk menilai kinerja dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya¹³.

Melalui analisis keuangan rutin, PT. Arsy Buana Travelindo dapat mengidentifikasi kelemahan dan menyusun strategi bisnis yang lebih efektif. Jika biaya operasional terlalu tinggi, manajemen dapat menyesuaikan strategi untuk meningkatkan pendapatan atau mengurangi pengeluaran.

¹² Gitman, L. J., Juchau, R., & Flanagan, J. (2015). Principles of managerial finance. Pearson Higher Education AU. Hal 30.

¹³ Gitman, L. J., Juchau, R., & Flanagan, J. (2015). Principles of managerial finance. Pearson Higher Education AU. Hal 31.

Penyusunan laporan keuangan yang transparan juga penting untuk membangun kepercayaan calon jemaah dan investor. Selain itu, penerapan prinsip akuntansi syariah harus diperhatikan agar sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam analisis arus kas juga tidak bisa diabaikan. Menurut Widayah & Abadi (2023), transparansi dalam laporan keuangan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap biro perjalanan tersebut. Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah juga perlu diperhatikan agar sesuai dengan nilai-nilai Islam.

B. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah bagian penting dari laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode tertentu. Menurut Warren, Reeve, dan Duchac (2018), laporan ini memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas untuk menjaga stabilitas keuangan.

Kieso, Weygandt, dan Warfield (2019) menambahkan bahwa laporan arus kas berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, mengevaluasi struktur keuangan, serta membantu perencanaan keuangan. Berdasarkan Syarat Akuntansi Keuangan (SAK) dan pendapat Harahap (2021), laporan arus kas terdiri dari tiga bagian utama, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Aktivitas operasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang terkait langsung dengan kegiatan utama perusahaan¹⁴.

Aktivitas investasi melibatkan pembelian atau penjualan aset, sedangkan aktivitas pendanaan mencakup transaksi yang memengaruhi ekuitas dan kewajiban jangka panjang. Laporan arus kas dapat disusun dengan dua metode, yaitu metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung mencatat penerimaan dan

¹⁴ Maruta, H. (2017). Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah-langkah penyusunan laporan arus Kas. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 1(2), 239-257.

pengeluaran kas secara riil, sedangkan metode tidak langsung menyesuaikan laba bersih dengan perubahan akun non-kas.¹⁵

Laporan arus kas memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan, terutama bagi perusahaan seperti PT. Arsy Buana Travelindo. Brigham dan Houston (2021) menyatakan bahwa laporan arus kas membantu menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, menghindari risiko likuiditas, serta mendukung pengambilan keputusan dalam investasi dan pendanaan. Dengan pemahaman yang baik mengenai laporan arus kas, perusahaan dapat mengelola keuangannya secara lebih efektif untuk mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis¹⁶.

C. Biro Haji Dan Umrah

Biro haji dan umrah adalah lembaga atau perusahaan yang menyediakan layanan perjalanan ibadah haji dan umrah bagi jemaah. Biro perjalanan haji dan umrah memiliki peran penting dalam membantu jemaah dalam proses administrasi, transportasi, akomodasi, serta bimbingan ibadah agar perjalanan berjalan lancar dan sesuai dengan ketentuan syariah. Sesuai dengan peraturan Kementerian Agama Republik Indonesia, biro perjalanan haji dan umrah harus memiliki izin resmi dan memenuhi syarat pelayanan yang ditetapkan untuk menjamin kenyamanan dan keamanan jemaah¹⁷.

Biro perjalanan haji dan umrah beroperasi dengan sistem laporan arus kas yang mencakup penerimaan dana dari jemaah, pembayaran kepada maskapai penerbangan, hotel, serta penyedia layanan lainnya. Keuangan biro harus dikelola secara transparan dan akuntabel untuk memastikan operasional berjalan dengan baik serta menghindari risiko finansial. Hal ini sejalan dengan pendapat yang

¹⁵ Baridwan, Z. (1997). Analisis Nilai Tambah Informasi Laporan Arus Kas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 12(2).

¹⁶ Wehantouw, A. B., & Tinangon, J. J. (2015). Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1).

¹⁷ RENHAT, R. P. (2021). Implementasi Pelayanan Biro Perjalanan Haji Dan Umroh Pada Khalifa Travel Dalam Pembinaan Jemaah Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

menyatakan bahwa biro perjalanan haji dan umrah harus menerapkan prinsip manajemen keuangan syariah agar sesuai dengan ketentuan Islam dan memberikan manfaat optimal bagi jemaah¹⁸.

Selain aspek keuangan biro haji dan umrah juga harus memiliki sistem manajemen pelayanan yang efektif, termasuk penyediaan fasilitas yang memadai, bimbingan ibadah yang berkualitas, serta koordinasi yang baik dengan berbagai pihak terkait, seperti Kementerian Agama, Kedutaan Besar Arab Saudi, dan otoritas penerbangan. Dengan penerapan manajemen yang baik, biro perjalanan dapat meningkatkan kualitas layanan serta membangun kepercayaan jemaah.

Dalam perspektif ekonomi Islam, menurut Karim (2020), biro perjalanan haji dan umrah tidak hanya bertanggung jawab secara bisnis, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral dan sosial dalam menjaga amanah dana jemaah serta memberikan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, tata kelola yang baik dalam laporan arus kas, operasional, dan pelayanan menjadi kunci keberhasilan biro perjalanan dalam memberikan layanan terbaik bagi jemaah haji dan umrah.

D. Pengelolaan Keuangan Dana Haji Dan Umrah

Pengelolaan keuangan dana haji dan umrah di Indonesia menjadi salah satu topik penting yang melibatkan banyak pihak, seperti Kementerian Agama, Bank Indonesia, serta Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Dana haji merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat calon jemaah haji yang disetor melalui lembaga penyelenggara ibadah haji. Pengelolaan dana ini harus dilakukan dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi jemaah haji, seperti menjaga nilai manfaat agar tetap sesuai dengan kebutuhan biaya perjalanan ibadah haji yang terus meningkat. Salah satu prinsip dasar dalam pengelolaan dana haji adalah prinsip kehati-hatian yang

¹⁸ Rohimat, A., & Sudrajat, B. (2023). Strategi Pelayanan Tour Leader Biro Haji dan Umroh Untuk Meningkatkan Reapeat Order Calon Jemaah Pada PT. Impressa Media Wisata. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 149-160.

mengutamakan keamanan dan kelangsungan investasi untuk memenuhi tujuan jangka panjang.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji mengatur tentang pengelolaan dana haji, yang mencakup pengelolaan dana secara efisien dan efektif, termasuk investasi yang sah dan menguntungkan. Dana tersebut diinvestasikan dalam berbagai instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti sukuk dan investasi lainnya yang halal. Selain itu, pengelolaan dana umrah yang tidak memiliki regulasi yang seketar dana haji, seringkali lebih fleksibel dan diatur oleh berbagai biro perjalanan umrah yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana tersebut. Hal ini menuntut pengawasan yang lebih ketat agar dana yang dikumpulkan dari masyarakat dapat digunakan sesuai dengan peruntukannya dan tidak disalahgunakan. Pengawasan yang efektif dan penggunaan sistem informasi yang transparan menjadi hal yang sangat penting dalam menjaga integritas pengelolaan dana haji dan umrah, serta untuk mencegah penyalahgunaan yang dapat merugikan masyarakat.

Pengelolaan dana haji yang baik tidak hanya bergantung pada peraturan yang ada, tetapi juga pada sistem pengawasan yang efektif agar tidak terjadi penyalahgunaan dana. Di sisi lain, untuk pengelolaan dana umrah yang lebih terbuka, sebagian besar dikelola oleh biro perjalanan umrah yang memiliki kewajiban untuk transparan dalam penggunaan dana jemaah. Namun, karena kurangnya pengaturan khusus yang ketat untuk umrah, beberapa biro perjalanan sering menghadapi tantangan terkait transparansi dan akuntabilitas, sehingga dibutuhkan regulasi yang lebih tegas untuk memastikan dana umrah dikelola dengan cara yang aman dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengelolaan dana haji dan umrah yang baik dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat, termasuk dalam bentuk peningkatan kualitas layanan dan fasilitas untuk jemaah haji dan umrah, serta kontribusi terhadap perekonomian negara melalui investasi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pengelola. Selain itu, peran teknologi informasi dan sistem digital dalam pengelolaan dana haji dan umrah semakin penting, seperti penggunaan aplikasi dan platform untuk mempermudah jemaah dalam melakukan pendaftaran, pembayaran,

dan mendapatkan informasi terkait perjalanan ibadah mereka. Dengan sistem yang efisien, transparan, dan akuntabel, pengelolaan dana haji dan umrah dapat lebih optimal dalam memberikan layanan yang terbaik bagi umat Islam yang menjalankan ibadah haji dan umrah.

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Profil Perusahaan PT. Arsy Buana Travelindo Tbk (ABT)

PT. Arsy Buana Travelindo Tbk (ABT) adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor jasa perjalanan, dengan fokus utama pada penyelenggaraan perjalanan haji dan umrah. Didirikan pada 21 November 2016, perusahaan ini telah berkembang pesat dan menjadi salah satu pemain utama dalam industri perjalanan ibadah di Indonesia. Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023, PT. Arsy Buana Travelindo mencatatkan pencapaian penting dengan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) dan mendapat kode saham "HAJJ". Dengan pencatatan saham ini, ABT menunjukkan komitmen untuk lebih transparan, membuka peluang investasi, serta memperkuat posisi perusahaan di pasar Indonesia dan global.

Visi PT. Arsy Buana Travelindo adalah menjadi perusahaan penyelenggara ibadah haji dan umrah terkemuka yang dapat memberikan layanan terbaik, aman, dan nyaman bagi para jemaah. Untuk mewujudkan visi tersebut, perusahaan mengedepankan prinsip inovasi, efisiensi, dan transparansi dalam setiap lini operasional. Misi perusahaan adalah menyediakan layanan perjalanan ibadah yang berkualitas tinggi dan dapat diandalkan, sambil berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan jemaah dengan pelayanan yang tulus dan penuh perhatian. Hal ini tercermin dalam upaya perusahaan untuk selalu mematuhi regulasi yang berlaku serta meningkatkan standar operasional guna mencapai kepuasan pelanggan yang maksimal¹⁹

PT. Arsy Buana Travelindo menawarkan berbagai layanan terkait perjalanan haji dan umrah. Layanan ini mencakup pengaturan perjalanan udara, akomodasi, transportasi, serta pemandu ibadah yang berkompeten dan berpengalaman. Selain

¹⁹ PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (2023). *Laporan Tahunan Terintegrasi 2023: Berkembang dengan Ketangkasian dan Ketangguhan*. PT Arsy Buana Travelindo Tbk. Diakses dari <https://abtravel.id/id/>. Hal 29-30.

itu, perusahaan ini juga menyediakan berbagai produk yang dirancang untuk memberikan kenyamanan selama perjalanan ibadah, mulai dari pengurusan visa, tiket pesawat, hingga akomodasi hotel yang sudah terjamin kenyamanannya. PT. Arsy Buana Travelindo juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai PPIU (Penyelenggara Perjalanan Haji Dan Umrah) serta mitra di luar negeri untuk memastikan bahwa setiap jemaah mendapatkan pelayanan terbaik.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi dan penguatan jejaring, PT. Arsy Buana Travelindo menjalin kemitraan dengan berbagai asosiasi terkait, seperti ASITA (Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies) dan ASTINDO (Asosiasi Travel Agent Indonesia). Kemitraan ini tidak hanya memperkuat posisi perusahaan di industri perjalanan, tetapi juga membuat PT. Arsy Buana Travelindo untuk tetap mengikuti perkembangan tren dan regulasi terbaru di sektor perjalanan haji dan umrah, baik di Indonesia maupun di luar negeri²⁰.

PT. Arsy Buana Travelindo berhasil mencatatkan prestasi signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada 2023, perusahaan ini berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 501,53 miliar, yang mengalami kenaikan sebesar 57,62% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih perusahaan juga tercatat mengalami kenaikan sebesar 94,30% dibandingkan tahun 2022, mencapai Rp 4,83 miliar. Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengimplementasikan kebijakan strategis yang fokus pada efisiensi operasional dan pengelolaan biaya yang tepat. Selain itu, ABT juga berhasil mempertahankan komitmennya untuk terus menyediakan layanan terbaik dengan meningkatkan kualitas operasional dan memperbaiki hubungan dengan jemaah.

PT. Arsy Buana Travelindo juga menunjukkan komitmen tinggi terhadap keberlanjutan dan pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Dalam menghadapi tantangan ekonomi global, perusahaan ini berhasil melewati masa-masa sulit, termasuk dampak pandemi Covid-19, dan mencatatkan pemulihan yang

²⁰ **PT Arsy Buana Travelindo Tbk.** (2023). *Laporan Tahunan Terintegrasi 2023: Berkembang dengan Ketangkasian dan Ketangguhan*. PT Arsy Buana Travelindo Tbk. Diakses dari <https://abtravel.id/id/>. Hal 32.

signifikan pada 2023. Salah satu inisiatif penting yang diterapkan adalah pengintegrasian teknologi digital dalam operasional perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Perusahaan ini juga fokus pada pengurangan dampak lingkungan dengan menurunkan konsumsi energi dan emisi, serta berkontribusi terhadap pengelolaan sosial yang lebih baik melalui berbagai program yang melibatkan karyawan dan masyarakat.

PT. Arsy Buana Travelindo berencana untuk terus memperluas jangkauannya, baik melalui penambahan layanan baru, ekspansi geografis, maupun pengembangan teknologi. Sebagai perusahaan yang telah mencatatkan namanya di pasar saham, ABT berkomitmen untuk mempertahankan integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasionalnya. Perusahaan ini juga akan terus mengembangkan sistem manajemen risiko yang efektif untuk mengatasi tantangan pasar dan memastikan kelancaran setiap perjalanan ibadah yang diselenggarakan. Dengan strategi yang matang, PT. Arsy Buana Travelindo berambisi untuk menjadi penyelenggara perjalanan haji dan umrah yang tidak hanya terbaik di Indonesia, tetapi juga di pasar global.

Perusahaan ini beroperasi di beberapa wilayah Indonesia, dengan pusat utama di Banten dan Jakarta. PT. Arsy Buana Travelindo juga menjalin kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi perjalanan di Indonesia, termasuk ASITA (Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies) dan ASTINDO (Asosiasi Travel Agent Indonesia). Kemitraan ini membantu perusahaan dalam memperluas jangkauannya serta meningkatkan jaringan distribusi layanan di seluruh Indonesia. Selain itu, PT. Arsy Buana Travelindo juga bekerja sama dengan lebih dari 100 PPIU (Penyelenggara Perjalanan Haji Dan Umrah) yang membuat perusahaan untuk melayani jemaah dengan lebih baik, mengatur berbagai kebutuhan seperti penginapan, tiket pesawat, transportasi, dan pemandu ibadah²¹.

²¹ PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (2023). *Laporan Tahunan Terintegrasi 2023: Berkembang dengan Ketangkasian dan Ketangguhan*. PT Arsy Buana Travelindo Tbk. Diakses dari <https://abtravel.id/id/>. Hal 34.

Selain pengelolaan perjalanan ibadah, PT. Arsy Buana Travelindo juga aktif dalam mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Melalui proses manajemen yang transparan dan akuntabel, perusahaan ini berusaha memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada setiap jemaah yang memilih PT. Arsy Buana Travelindo sebagai penyelenggara perjalanan ibadah mereka. Keberhasilan ini tercermin dalam tingginya tingkat kepuasan pelanggan serta reputasi yang terus berkembang di industri.

PT Arsy Buana Travelindo telah mematuhi segala regulasi pemerintah yang berlaku mengenai ketentuan lembaga penyedia haji dan umrah serta telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode “HAJJ” dengan nomor ID1000187800²².

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama telah menetapkan sejumlah regulasi untuk memastikan bahwa penyelenggaraan ibadah haji dan umrah dilakukan secara aman, profesional, dan tidak merugikan jemaah. Beberapa regulasi penting yang harus dipatuhi oleh lembaga penyelenggara umrah antara lain:

1. Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 18 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah, yang menetapkan standar operasional bagi penyelenggara umrah, termasuk ketentuan mengenai izin operasional, biaya yang transparan, dan layanan yang berkualitas²³.
2. Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 221 Tahun 2018 yang menetapkan biaya referensi umrah untuk mencegah praktik penurunan harga yang tidak realistik yang dapat merugikan jemaah²⁴.
3. Izin Usaha PPIU (Penyelenggara Perjalanan Haji Dan Umrah). PT Arsy Buana Travelindo telah memperoleh izin usaha sebagai Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) yang diterbitkan oleh Kementerian Agama. Izin ini

²² PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (2023). *Prospektus PT Arsy Buana Travelindo Tbk.* PT Arsy Buana Travelindo Tbk. Diakses dari <https://abtravel.id>. Hal 5.

²³ Kementerian Agama Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Ibadah Umrah.* Jakarta: Kementerian Agama RI.

²⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia. (2018). *Keputusan Menteri Agama Nomor 221 Tahun 2018 tentang Pedoman Pendaftaran Jemaah Umrah.* Jakarta: Kementerian Agama RI.

diberikan setelah perusahaan memenuhi berbagai persyaratan administratif dan teknis yang ditetapkan, seperti memenuhi standar operasional dan memiliki fasilitas yang memadai untuk menyelenggarakan perjalanan umrah²⁵.

4. PT Arsy Buana Travelindo telah melalui proses pendaftaran yang ketat dan verifikasi dari Kementerian Agama. Pemerintah memastikan bahwa lembaga penyelenggara perjalanan ibadah umrah memiliki kapasitas yang memadai dalam hal sumber daya manusia, fasilitas, dan sistem manajemen yang sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan.
5. Sebagai penyelenggara perjalanan ibadah umrah, PT Arsy Buana Travelindo wajib mematuhi Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 221 Tahun 2018 tentang biaya referensi umrah. Dalam hal ini, PT Arsy Buana Travelindo harus memastikan bahwa biaya yang dikenakan kepada jemaah sesuai dengan standar biaya yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama dan transparan dalam pengelolaan dana jemaah. Perusahaan ini wajib menyediakan rincian biaya yang jelas mengenai transportasi, akomodasi, dan biaya lainnya yang dibutuhkan oleh jemaah umrah.
6. PT Arsy Buana Travelindo juga mematuhi regulasi mengenai jaminan keamanan bagi jemaah. Salah satunya adalah kewajiban untuk menyediakan asuransi perjalanan yang mencakup kecelakaan dan kesehatan bagi setiap jemaah yang berangkat umrah. Selain itu, perusahaan harus memastikan bahwa transportasi dan akomodasi yang digunakan selama perjalanan memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang.
7. PT Arsy Buana Travelindo wajib memberikan bimbingan manasik umrah kepada jemaahnya sebelum keberangkatan, yang bertujuan untuk mempersiapkan jemaah dalam melaksanakan ibadah umrah dengan benar dan sesuai dengan syariat. Bimbingan ini juga menjadi bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi oleh penyelenggara perjalanan ibadah umrah.

¹⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah," diakses 4 Maret 2025, <https://haji.kemenag.go.id/v5/detail/966430>.

8. Perusahaan ini memastikan bahwa semua fasilitas yang disediakan, seperti akomodasi penginapan dan transportasi, telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Akomodasi yang digunakan oleh jemaah umrah harus berjarak maksimal 800 meter dari Masjidil Haram di Mekkah dan Masjid Nabawi di Madinah, serta memiliki kualitas yang setara dengan hotel bintang tiga.

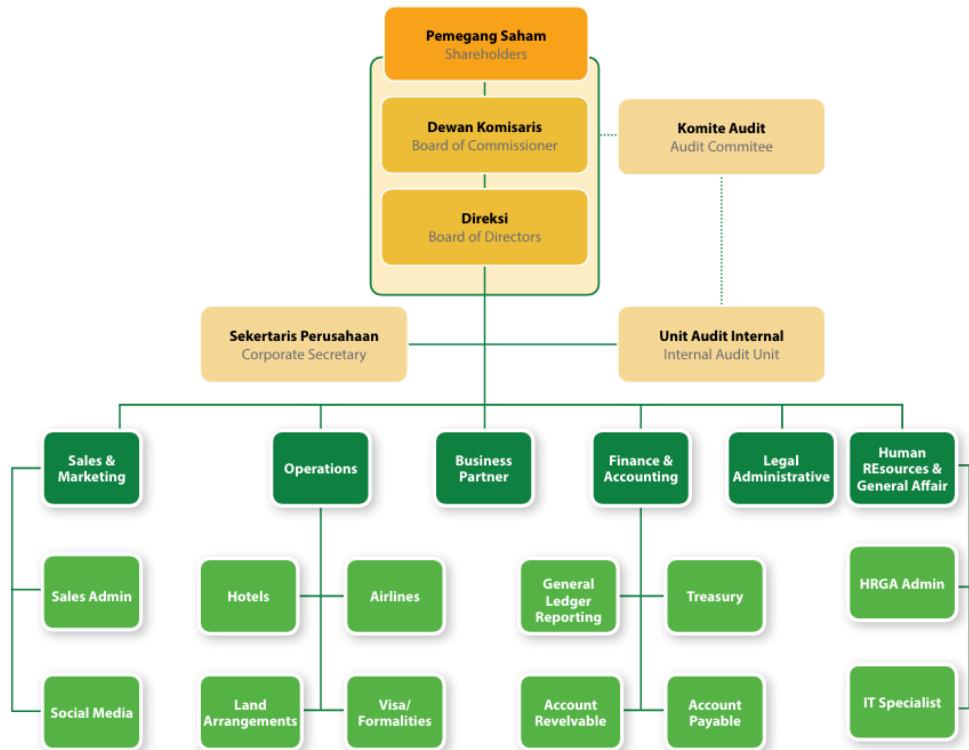
B. Struktur Perusahaan dan Organisasi

Struktur organisasi PT. Arsy Buana Travelindo terdiri dari berbagai elemen yang bekerja secara terkoordinasi untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Di puncak struktur organisasi terdapat Dewan Komisaris, yang bertugas mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Direksi. Direksi, yang dipimpin oleh Direktur Utama, bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional sehari-hari perusahaan. Di bawah Direksi, terdapat beberapa departemen fungsional yang mencakup keuangan, pemasaran, pengelolaan perjalanan, layanan pelanggan, serta audit internal. Setiap departemen memiliki tanggung jawab spesifik dalam memastikan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan dan efisiensi operasional²⁶.

Dengan demikian, PT. Arsy Buana Travelindo tidak hanya berfokus pada kualitas layanan, tetapi juga mengedepankan keberlanjutan dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan. Perusahaan ini memiliki visi jangka panjang untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi industri perjalanan haji dan umrah Indonesia²⁷.

²⁶ **PT Arsy Buana Travelindo Tbk.** (2023). *Laporan Tahunan Terintegrasi 2023: Berkembang dengan Ketangkasian dan Ketangguhan*. PT Arsy Buana Travelindo Tbk. Diakses dari <https://abtravel.id/id/>. Hal 40.

²⁷ ABT Travel, "Laporan Keuangan," ABT Travel, diakses 4 Maret 2025, <https://abtravel.id/id/laporan-keuangan/>.



Gambar 1 Struktur Organisasi PT Arsy Buana Travelindo

C. Pengelolaan Dana Haji dan Umrah di PT. Arsy Buana Travelindo

Sebagai penyelenggara perjalanan ibadah haji dan umrah yang memiliki komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, perusahaan ini memastikan bahwa dana yang diterima dari jemaah dikelola secara profesional dan efisien. Pengelolaan dana ini melibatkan berbagai proses yang terintegrasi, dimulai dari pengumpulan dana hingga pengalokasiannya untuk berbagai keperluan perjalanan haji dan umrah. Dalam setiap tahapannya, PT. Arsy Buana Travelindo selalu mengutamakan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia dan Arab Saudi, serta memastikan dana yang dikelola digunakan sesuai dengan kebutuhan jemaah.

Dana yang dikelola oleh PT. Arsy Buana Travelindo berasal dari pembayaran yang dilakukan oleh jemaah yang mengikuti program haji dan umrah. Pembayaran ini mencakup biaya untuk tiket pesawat, akomodasi hotel, visa, transportasi darat, dan berbagai layanan pendukung lainnya yang diperlukan selama

perjalanan ibadah. Dana ini biasanya dibayar terlebih dahulu oleh jemaah dalam bentuk uang muka atau pembayaran penuh, yang kemudian digunakan oleh perusahaan untuk membiayai berbagai keperluan yang mendukung keberangkatan dan pelaksanaan ibadah. Proses pengelolaan dana ini dimulai dengan sistem pemesanan dan pembayaran yang dikelola oleh perusahaan untuk memastikan transparansi dan akurasi data keuangan yang terkumpul²⁸.

Setelah dana terkumpul, PT. Arsy Buana Travelindo melakukan pengalokasian dana untuk berbagai keperluan operasional perjalanan. Pengalokasian dana ini mencakup beberapa kategori utama:

1. Tiket Pesawat

Salah satu bagian terbesar dari biaya perjalanan haji dan umrah adalah tiket pesawat. PT. Arsy Buana Travelindo bekerja sama dengan maskapai penerbangan yang sudah terpercaya untuk memastikan bahwa jemaah dapat melakukan perjalanan dengan nyaman dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. ABT Travel menyediakan layanan penjualan tiket pesawat untuk perjalanan Umrah dan Haji ke Saudi Arabia, dengan tujuan mendarat di Jeddah atau Madinah. ABT Travel menawarkan berbagai pilihan maskapai penerbangan, baik penerbangan langsung seperti Saudi Airlines, Garuda Indonesia, Citilink, dan Lion Air, maupun penerbangan tidak langsung seperti Emirates, Etihad Airways, Turkish Airlines, dan Oman Air. Dalam penyediaan tiket, ABT Travel bekerja sama dengan wholesaler penerbangan dan langsung dengan maskapai. Saat ini, ABT Travel telah menjalin kemitraan dengan Citilink dan Etihad Airways untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Selain itu, ABT Travel juga menyediakan layanan tambahan, termasuk pemesanan kamar hotel di Mekah dan Madinah, serta layanan transportasi dan pemandu untuk jemaah selama berada di Tanah Suci. Dengan layanan pemesanan tiket grup yang lebih mudah

²⁸ PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (2023). *Prospektus PT Arsy Buana Travelindo Tbk.* PT Arsy Buana Travelindo Tbk. Diakses dari <https://abtravel.id>.

dan terjangkau, ABT Travel berkomitmen untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi para jemaah dalam menjalankan ibadah mereka²⁹.

2. Akomodasi Hotel

PT. Arsy Buana Travelindo juga mengalokasikan dana untuk penginapan jemaah di Arab Saudi, baik di Mekkah maupun Madinah. ABT Travel menawarkan berbagai pilihan hotel yang nyaman dan strategis di Mekkah dan Madinah, berdekatan dengan Masjidil Haram dan Masjid Nabawi. Dengan menjalin kerja sama dengan enam pengelola hotel bintang 3, 4, dan 5, ABT Travel menjamin akomodasi yang sesuai untuk para jemaah umrah dan haji, dengan jarak hotel yang berkisar antara 50 hingga 900 meter dari tempat ibadah utama. Contoh hotel yang terhubung langsung dengan Masjidil Haram adalah Fajr Bade dan Elaf Al Mashaer, sementara Sham Province menjadi pilihan yang nyaman bagi jemaah di Madinah karena kedekatannya dengan Masjid Nabawi. Selain itu, Marriot Hotel juga merupakan salah satu akomodasi pilihan yang menawarkan kemudahan akses ke Masjidil Haram. Untuk mendukung kebutuhan perjalanan ibadah, ABT Travel menyediakan layanan pemesanan tiket pesawat grup yang lebih efisien dan terjangkau, serta layanan penanganan, pemandu, dan transportasi bagi jemaah selama berada di Tanah Suci³⁰.

3. Transportasi Darat

Selain biaya tiket pesawat dan akomodasi, transportasi darat juga merupakan salah satu alokasi dana yang penting. PT. Arsy Buana Travelindo bekerja sama dengan penyedia transportasi lokal di Arab Saudi untuk memastikan bahwa jemaah dapat berpindah antar tempat ibadah dengan nyaman, seperti transportasi untuk mengunjungi tempat-tempat penting selama ibadah umrah dan haji.

4. Visa dan Administrasi

²⁹ ABT Travel, "Hotel," ABT Travel, diakses 4 Maret 2025, <https://abttravel.id/id/hotel/>.

³⁰ ABT Travel, "Tiket Pesawat," ABT Travel, diakses 4 Maret 2025, <https://abttravel.id/id/tiket-pesawat/>.

Setiap jemaah yang berangkat untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah membutuhkan visa dari Pemerintah Arab Saudi. Dana yang terkumpul juga digunakan untuk membayar biaya pengurusan visa serta administrasi lainnya yang dibutuhkan dalam proses keberangkatan.

Pengelolaan dana juga mencakup pembayaran untuk layanan pemandu ibadah yang akan mendampingi jemaah selama perjalanan. PT. Arsy Buana Travelindo memastikan bahwa pemandu yang ditunjuk memiliki kualifikasi dan pengalaman yang memadai untuk membantu jemaah dalam menjalankan ibadah dengan baik dan benar.

Untuk memastikan bahwa dana haji dan umrah dikelola dengan baik, PT. Arsy Buana Travelindo memiliki sistem analisis laporan arus kas yang cermat. Pengelolaan dana dilakukan dengan pengawasan yang ketat, yang mencakup pencatatan semua transaksi yang terkait dengan dana haji dan umrah. Setiap pemasukan dan pengeluaran dana dicatat secara rinci dan transparan untuk memastikan bahwa semua transaksi dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan³¹.

Perusahaan ini juga melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan bahwa pengelolaan dana berjalan sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Audit internal ini dilakukan oleh tim audit yang independen untuk mengidentifikasi potensi masalah dan memastikan bahwa tidak ada penyalahgunaan dana yang dapat merugikan jemaah. Selain itu, perusahaan ini mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dan otoritas terkait lainnya, guna menjaga kepercayaan publik dan jemaah terhadap pengelolaan dana haji dan umrah yang dilakukan.

Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, PT. Arsy Buana Travelindo memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangan secara transparan. Laporan keuangan yang disusun mencakup informasi mengenai arus

³¹ Detik Finance, "Jemaah Haji dan Umrah Membludak, Bisnis Travel Ikut Moncer," diakses 4 Maret 2025, <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6801086/jemaah-haji-dan-umrah-membludak-bisnis-travel-ikut-moncer>.

kas, neraca, serta laporan laba rugi yang menunjukkan bagaimana dana yang dikelola telah digunakan. Laporan ini juga mencakup informasi tentang bagaimana pengeluaran untuk perjalanan ibadah jemaah dibagi antara biaya operasional dan biaya untuk layanan jemaah, serta bagaimana perusahaan mengelola dana yang diterima untuk memenuhi kewajiban keuangan dan operasional.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi, PT. Arsy Buana Travelindo juga menyediakan akses informasi kepada pemangku kepentingan dan jemaah melalui laporan tahunan yang terperinci, yang mencakup semua aspek pengelolaan dana haji dan umrah. Laporan ini disusun sesuai dengan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Pedoman Keuangan Berkelanjutan untuk perusahaan publik. Hal ini memungkinkan jemaah dan pemangku kepentingan lainnya untuk memantau penggunaan dana dengan lebih transparan dan akuntabel.

Pengelolaan dana haji dan umrah di PT. Arsy Buana Travelindo tidak lepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah fluktuasi biaya yang terkait dengan perjalanan, termasuk perubahan harga tiket pesawat dan biaya akomodasi. Faktor eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah atau regulasi di Arab Saudi juga dapat memengaruhi biaya perjalanan. Selain itu, perusahaan juga harus menghadapi tantangan dalam menjaga kestabilan arus kas, terutama dalam periode yang lebih rendah jumlah jemaahnya, misalnya selama masa pandemi atau periode yang lebih sepi³².

Namun, PT. Arsy Buana Travelindo telah mengimplementasikan berbagai solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Salah satunya adalah dengan menjaga hubungan baik dengan mitra maskapai penerbangan dan penyedia layanan akomodasi untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif, serta memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan arus kas dan pencatatan transaksi. Dengan strategi-strategi ini, PT. Arsy Buana Travelindo berusaha untuk memastikan bahwa

³² PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (2023). *Prospektus PT Arsy Buana Travelindo Tbk.* PT Arsy Buana Travelindo Tbk. Diakses dari <https://abtravel.id>.

dana yang dikelola tetap aman, transparan, dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan jemaah dalam perjalanan ibadah mereka.

D. Struktur Pengelolaan Keuangan Dana Haji dan Umrah PT. Arsy Buana Travelindo

PT. Arsy Buana Travelindo Tbk memiliki struktur pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan terorganisir dengan baik untuk memastikan penggunaan dana haji dan umrah dilakukan dengan efisien, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengelolaan dana ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang melibatkan berbagai pihak dan divisi dalam perusahaan, yang bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan jemaah haji dan umrah, serta menjaga keseimbangan keuangan perusahaan.

Pengelolaan dana haji dan umrah dimulai dari penerimaan dana yang dibayar oleh jemaah untuk perjalanan ibadah mereka. Dana yang terkumpul digunakan untuk berbagai keperluan yang meliputi tiket pesawat, penginapan, visa, transportasi darat, dan layanan pendukung lainnya. Untuk memastikan dana digunakan secara efektif dan tepat sasaran, PT. Arsy Buana Travelindo menerapkan sistem pengelolaan yang melibatkan beberapa divisi, seperti keuangan, pemasaran, operasional, dan administrasi. Setiap divisi ini memiliki tanggung jawab spesifik dalam mengelola komponen-komponen biaya yang terkait dengan perjalanan umrah dan haji³³.

Transparansi dalam pengelolaan dana menjadi prioritas utama bagi PT. Arsy Buana Travelindo. Pengelolaan dana dilakukan dengan pengawasan yang ketat, yang mencakup audit internal dan laporan keuangan yang disusun secara rutin. Unit audit internal berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh transaksi keuangan dicatat dengan benar dan tidak ada penyalahgunaan dana. Laporan keuangan yang mencakup arus kas, neraca, dan laporan laba rugi disusun secara teratur dan diaudit

³³ PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (2023). *Prospektus PT Arsy Buana Travelindo Tbk.* PT Arsy Buana Travelindo Tbk. Diakses dari <https://abtravel.id>.

untuk memastikan bahwa seluruh dana yang diterima dari jemaah digunakan dengan transparan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan³⁴.

Selain itu, PT. Arsy Buana Travelindo juga mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) serta otoritas lainnya yang mengawasi penyelenggaraan haji dan umrah. Ini memastikan bahwa pengelolaan dana tidak hanya efisien tetapi juga sah secara hukum dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PT. Arsy Buana Travelindo menjalin kerja sama dengan hotel-hotel di Mekkah dan Madinah yang dekat dengan Masjidil Haram dan Masjid Nabawi untuk memastikan kenyamanan jemaah selama mereka melaksanakan ibadah.

Pengelolaan visa juga menjadi bagian penting dari pengelolaan dana. Proses pengajuan visa dilakukan melalui mitra yang telah ditunjuk, dan perusahaan memastikan bahwa biaya visa tersebut dibayar sebelum keberangkatan jemaah. Untuk transportasi, PT. Arsy Buana Travelindo bekerja sama dengan perusahaan penerbangan dan penyedia transportasi darat untuk memastikan bahwa seluruh perjalanan berlangsung lancar dan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Sebagai bagian dari pengelolaan keuangan, PT. Arsy Buana Travelindo menggunakan sistem laporan arus kas yang membuat perusahaan untuk memantau pemasukan dan pengeluaran dengan akurat. Arus kas yang dikelola mencakup pendapatan yang diterima dari jemaah serta pembayaran untuk tiket, hotel, dan layanan lainnya. Untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan, PT. Arsy Buana Travelindo juga memiliki strategi pengelolaan risiko, yang mencakup pencadangan dana untuk menghadapi kemungkinan fluktuasi biaya atau perubahan mendadak dalam biaya operasional, seperti harga tiket atau biaya penginapan.

Selain itu, pengelolaan uang muka juga menjadi bagian dari strategi pengelolaan keuangan. Dana yang diterima sebagai uang muka dari jemaah untuk tiket, penginapan, dan layanan lainnya dicatat sebagai bagian dari kewajiban

³⁴ Aryawinarto, R. (2022). *Analisis Terhadap Asas Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Haji Berdasarkan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Haji* (Doctoral dissertation, Universitas Wiraraja).

perusahaan. Dengan pengelolaan yang hati-hati terhadap uang muka ini, perusahaan dapat memastikan bahwa dana yang telah diterima digunakan secara optimal untuk membiayai perjalanan ibadah jemaah.

Setiap transaksi keuangan yang terkait dengan pengelolaan dana haji dan umrah dicatat secara rinci dalam laporan keuangan yang disusun oleh departemen keuangan. Laporan ini tidak hanya mencakup pemasukan dan pengeluaran dana, tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana dana digunakan untuk masing-masing komponen perjalanan. Sebagai contoh, laporan arus kas menunjukkan aliran dana yang digunakan untuk pengadaan tiket pesawat, pembayaran hotel, dan transportasi darat, yang membuat perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan dana dan membuat perencanaan keuangan yang lebih baik di masa depan³⁵.

E. Analisis Arus Kas Operasi

Untuk menghitung peningkatan arus kas operasi sebuah perusahaan dari tahun ke tahun, perlu memahami komponen-komponen yang mempengaruhi perhitungan arus kas tersebut. PT. Arsy Buana Travelindo pada tahun 2023, untuk menghitung peningkatan arus kas operasi PT. Arsy Buana Travelindo dari tahun 2022 ke tahun 2023.

Arus kas operasi adalah kas yang dihasilkan dari aktivitas utama perusahaan, termasuk penerimaan dari pelanggan dan pembayaran kepada pemasok serta karyawan. Pada tahun 2022, arus kas operasi tercatat sebesar Rp10,57 miliar, sedangkan pada tahun 2023 meningkat menjadi Rp100,09 miliar. Untuk menghitung peningkatan arus kas operasi, gunakan rumus berikut³⁶:

³⁵ Simpson, E. (2020). STATEMENT OF CASH FLOWS. Wiley Not-for-Profit GAAP 2020.

³⁶ Kieso, D.E., Weygandt, J.J., Warfield, T.D., Wiecek, I.M. and McConomy, B.J., 2019. Intermediate Accounting, Volume 2. John wiley & sons. Hal 123-130.

Peningkatan Arus Kas Operasi³⁷=Arus Kas Operasi 2023–Arus Kas Operasi 2022

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diketahui:

Peningkatan Arus Kas Operasi=Rp100,09 miliar–Rp10,57 miliar

Melakukan perhitungan:

Peningkatan Arus Kas Operasi=Rp100,09 m–Rp10,57 m =Rp89,52 m

Peningkatan ini menunjukkan bahwa arus kas operasi meningkat sebesar Rp89,52 miliar, yang mencerminkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Untuk menghitung persentase peningkatan arus kas operasi, gunakan rumus berikut³⁸:

$$\text{Persentase Peningkatan} = \left(\frac{\text{Peningkatan Arus Kas Operasi}}{\text{Arus Kas Operasi 2022}} \right) \times 100\% \quad ^{39}$$

Substitusi nilai:

$$\text{Persentase Peningkatan} = \left(\frac{\text{Rp}89,52 \text{ miliar}}{\text{Rp}10,57 \text{ miliar}} \right) \times 100\% = 847\%$$

Uraian	2023	2022	2021
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	100,09 juta	10,57 juta	1,94 juta

Tabel 1 Arus kas aktivitas operasi

Peningkatan arus kas operasi yang sangat besar ini, yaitu sekitar 847%, dapat dijelaskan oleh beberapa faktor kunci. Pertama, penerimaan dari *Initial*

³⁷ Nabella, S.D., 2021. Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Kimia Farma Tbk. *BENING*, 8(2), pp.306-313. Hal 308.

³⁸ Gitman, L.J., Juchau, R. and Flanagan, J., 2015. Principles of managerial finance. Pearson Higher Education AU. Hal 20.

³⁹ Noviardi, I. and Syauqi, M., 2022. Analisis Cash Flow Dana Umrah: Indonesia. *Mubeza*, 12(2), pp.18-23. Hal 20.

Public Offering (IPO) yang berhasil dilakukan oleh perusahaan, menghasilkan dana sebesar Rp96.194.000.000. Dana ini tidak hanya meningkatkan likuiditas perusahaan tetapi juga memberikan modal tambahan untuk mendukung operasional dan ekspansi usaha. Kedua, terdapat peningkatan uang muka dari keuangan masuk, yang mencerminkan lebih banyak jemaah yang mendaftar untuk program haji dan umrah, sehingga meningkatkan arus kas masuk. Ketiga, meskipun perusahaan mencatatkan pengeluaran yang besar, seperti pembayaran kepada pemasok yang mencapai Rp578,92 miliar dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp16,12 miliar, pengelolaan yang baik terhadap penerimaan dan pengeluaran ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola arus kas dengan efektif. Dengan demikian, analisis arus kas operasi PT. Arsy Buana Travelindo menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan kinerjanya secara signifikan dalam pengelolaan dana haji dan umrah, yang sangat penting untuk menjaga kepercayaan jemaah dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Berikut penjelasan lebih detail terkait analisis faktor-faktor penyebab peningkatan :

a. Penerimaan dari IPO

Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan arus kas operasi adalah penerimaan dari *Initial Public Offering* (IPO). PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (Perseroan) telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menawarkan sebanyak 687.100.000 saham baru, yang merupakan 29,998% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Saham-saham ini memiliki nilai nominal sebesar Rp30,- per saham dan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga Rp140,- per saham, sehingga total nilai Penawaran Umum mencapai Rp96.194.000.000.

Proses IPO ini dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah mendapatkan persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan Surat No. S-00928/BEI.PP3/01-2023 tanggal 26 Januari 2023. Sebelum melaksanakan IPO, Perseroan telah

menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada OJK pada 30 Juni 2022, sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal yang berlaku⁴⁰.

Dalam rangka penggunaan dana hasil IPO, sekitar 60% dari total dana akan digunakan untuk reservasi tiket pesawat, sedangkan 40% sisanya akan digunakan untuk reservasi slot kamar hotel⁴¹. Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi yang akurat dan transparan kepada para pemegang saham dan calon investor, serta bertanggung jawab atas kebenaran semua informasi yang disajikan dalam prospektus⁴².

Dengan IPO ini, PT Arsy Buana Travelindo berharap dapat memperkuat posisi di pasar jasa perjalanan wisata, khususnya dalam penyediaan layanan umrah dan haji, serta meningkatkan kapasitas operasional dan daya saing perusahaan di industri pariwisata.

b. Peningkatan Uang Muka dari Pihak Ketiga

Faktor lain yang signifikan adalah peningkatan uang muka dari pihak ketiga. Uang muka ini mencakup pembayaran yang dilakukan oleh jemaah untuk biaya perjalanan haji dan umrah, termasuk akomodasi dan tiket pesawat. Peningkatan uang muka menunjukkan bahwa lebih banyak jemaah yang mendaftar untuk program haji dan umrah, yang berkontribusi pada peningkatan arus kas masuk. Hal ini juga mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap PT. Arsy Buana Travelindo sebagai penyelenggara perjalanan ibadah, yang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan di masa depan⁴³.

c. Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan

⁴⁰ E-IPO, "Prospektus," diakses 4 Maret 2025, <https://e-ipo.co.id/id/pipeline/get-propectus-file?id=223&type=>.

⁴¹ PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (2023). *Prospektus PT Arsy Buana Travelindo Tbk.* PT Arsy Buana Travelindo Tbk. Diakses dari <https://abtravel.id>. Hal 73.

⁴² Nabella, S.D., 2021. Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Kimia Farma Tbk. *BENING*, 8(2), pp.306-313. Hal 309.

⁴³ Noviardi, I. and Syauqi, M., 2022. Analisis Cash Flow Dana Umrah: Indonesia. *Mubeza*, 12(2), pp.18-23. Hal 18.

Pembayaran kepada pemasok mencapai Rp578,92 miliar, dan pembayaran kepada karyawan serta pihak terkait sebesar Rp16,12 miliar. Pengeluaran ini menunjukkan bahwa meskipun arus kas masuk meningkat, perusahaan harus mengelola pengeluaran dengan hati-hati untuk memastikan bahwa semua kewajiban dapat dipenuhi. Pembayaran kepada pemasok yang tinggi mencerminkan komitmen perusahaan untuk menjaga hubungan baik dengan mitra bisnis dan memastikan kelancaran operasional.

F. Analisis Arus Kas Investasi

Arus kas investasi mencerminkan pengeluaran dan penerimaan kas yang terkait dengan investasi perusahaan dalam aset jangka panjang dan proyek-proyek yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha. Pada tahun 2023, PT. Arsy Buana Travelindo mencatatkan penurunan arus kas dari aktivitas investasi yang signifikan, dari Rp3,08 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp751,19 juta pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan pengurangan sebesar 124% atau sekitar Rp1.48 miliar.

Pengeluaran investasi perusahaan pada tahun 2023 dapat dirinci menjadi dua komponen utama. Pertama, perusahaan mengeluarkan Rp626,3 juta untuk perolehan aset tetap. Pengeluaran ini mencakup pembelian kendaraan operasional dan peralatan kantor yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Investasi dalam aset tetap ini sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas kapasitas layanan perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing di pasar. Kedua, perusahaan juga melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp124,9 juta untuk software. Pembelian software ini bertujuan untuk mengembangkan dan mendukung sistem reservasi penjualan perusahaan, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan operasional serta pelayanan kepada pelanggan. Dengan demikian, total pengeluaran investasi perusahaan pada tahun 2023 adalah Rp751,19 juta.

Uraian	2023	2022	2021
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	751,19 juta	3,08 juta	2,35 juta

Tabel 02. Arus kas aktivitas investasi

Penurunan arus kas investasi dari Rp3,08 miliar menjadi Rp751,19 juta dapat dianalisis dari beberapa perspektif.

Pertama, penurunan ini mencerminkan strategi perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam pengeluaran modal, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi global. Dalam konteks ini, perusahaan memilih untuk mengalihkan fokus dari investasi besar ke pengelolaan biaya yang lebih efisien dan pengembangan inisiatif yang lebih terukur.

Kedua, prioritas investasi perusahaan juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi penurunan ini. Dengan adanya peningkatan arus kas dari aktivitas operasi yang signifikan, perusahaan lebih memilih untuk menginvestasikan dana tersebut dalam pengembangan operasional dan peningkatan layanan, daripada melakukan investasi besar dalam aset tetap. Hal ini terlihat dari fokus perusahaan pada pengembangan teknologi dan sistem yang dapat meningkatkan pengalaman pelanggan.

Ketiga, kondisi ekonomi yang lebih luas juga dapat mempengaruhi keputusan investasi perusahaan, di mana perusahaan merasa perlu untuk menahan pengeluaran investasi guna menjaga likuiditas dan fleksibilitas finansial.

Strategi investasi PT. Arsy Buana Travelindo pada tahun 2023 berfokus pada pengembangan yang lebih terarah dan efisien. Salah satu poin penting dari strategi ini adalah investasi dalam teknologi. Pembayaran untuk software menunjukkan bahwa perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan sistem teknologi informasi yang mendukung operasional. Ini penting untuk meningkatkan efisiensi dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Selain itu, pengelolaan aset yang efisien juga menjadi fokus utama. Dengan pengeluaran yang lebih rendah untuk aset tetap, perusahaan menunjukkan pendekatan yang lebih

konservatif dalam pengelolaan aset, berfokus pada pemeliharaan dan optimalisasi aset yang ada daripada melakukan pembelian baru yang besar.

Perusahaan menunjukkan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan dengan memanfaatkan dana dari IPO dan meningkatkan arus kas operasi. Hal ini membuat perusahaan untuk lebih fokus pada pengembangan layanan dan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar, daripada hanya berinvestasi dalam aset fisik. Secara keseluruhan, penurunan arus kas investasi PT. Arsy Buana Travelindo mencerminkan perubahan dalam strategi investasi yang lebih berhati-hati dan terfokus pada pengembangan teknologi dan efisiensi operasional, yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan berkelanjutan perusahaan di masa depan⁴⁴.

G. Analisis Arus Kas Pendanaan

Pada tahun 2023, PT. Arsy Buana Travelindo mencatatkan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp82,38 miliar. Angka ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, yakni sebesar 755% atau sekitar Rp75,29 miliar, jika dibandingkan dengan arus kas dari pendanaan pada tahun 2022 yang hanya tercatat sebesar Rp9,64 miliar. Kenaikan yang luar biasa ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola dan memperoleh dana eksternal untuk mendukung berbagai kegiatan operasional dan ekspansi bisnis.

Menghitung arus kas bersih dari aktivitas pendanaan yakni arus kas dari aktivitas pendanaan dihitung dengan mengurangkan total pengeluaran pendanaan dari total penerimaan pendanaan. Formula umumnya adalah:

$$\text{Arus Kas Pendanaan} = \text{Penerimaan dari Pendanaan} - \text{Pengeluaran dari Pendanaan}$$

Rincian Penerimaan dan Pengeluaran

1. Penerimaan dari Pendanaan:

- Penerimaan dari Setoran Modal (IPO): Rp96,19 miliar
- Penerimaan dari Utang Bank: Rp1,67 miliar

Total penerimaan dari pendanaan adalah:

⁴⁴ PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (2023). *Prospektus PT Arsy Buana Travelindo Tbk.* PT Arsy Buana Travelindo Tbk. Diakses dari <https://abtravel.id>.

Total Penerimaan=Penerimaan dari Setoran Modal+Penerimaan dari Utang Bank

Total Penerimaan=Rp96,19 miliar+Rp1,67 miliar=Rp97,86 miliar

Pengeluaran dari Pendanaan:

- Pembayaran Utang Bank: Rp3,34 miliar
- Pembayaran Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi: Rp8,75 miliar
- Biaya Emisi Saham: Rp2,80 miliar
- Utang pembiayaan konsumen : Rp 590 juta

Total pengeluaran dari pendanaan adalah:

Total Pengeluaran=Pembayaran Utang Bank+Pembayaran Utang Lain lain+Biaya Emisi Saham

Total Pengeluaran=Rp3,34 miliar+Rp8, 75 miliar+Rp2,80 miliar=Rp15, 48 miliar

Menghitung Arus Kas Pendanaan

Dengan total penerimaan dan pengeluaran yang telah dihitung, dapat dihitung arus kas pendanaan:

Arus Kas Pendanaan=Total Penerimaan–Total Pengeluaran⁴⁵

Arus Kas Pendanaan=Rp97,86 miliar–Rp15,48 miliar=Rp82,38 miliar

Uraian	2023	2022	2021
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	82,38 m	9,64 m	2,54 m

Tabel 03. Arus kas aktivitas pendanaan

⁴⁵ Laporan Tahunan PT. Arsy Buana Travelindo Tbk 2023. Laporan ini menyajikan informasi keuangan dan analisis arus kas yang relevan, termasuk rincian penerimaan dan pengeluaran dari aktivitas pendanaan. (Halaman 6-7, 30-32)

Peningkatan arus kas pendanaan ini sebagian besar berasal dari pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) perusahaan, yang berhasil menarik investor dan menghasilkan dana yang sangat besar. Selain itu, perusahaan juga memperoleh pendanaan dari utang bank, yang digunakan untuk memperkuat likuiditas dan mendanai berbagai proyek ekspansi. Pencapaian ini menandakan bahwa PT. Arsy Buana Travelindo berhasil meningkatkan daya tariknya di mata investor dan lembaga keuangan, yang memberikan kesempatan lebih besar untuk terus berkembang dan mengoptimalkan operasional.

1. Kenaikan Kas

Pada tahun 2023, PT Arsy Buana Travelindo mencatatkan kenaikan kas dibandingkan dengan pada akhir tahun 2022. Perusahaan berhasil memperoleh dana yang cukup besar melalui aktivitas pendanaan. Kas perusahaan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp15,02 miliar.

2. Kompensasi Defisit Kas

Meskipun terjadi kas di akhir tahun, PT. Arsy Buana Travelindo tetap mempertahankan kestabilan finansial dengan menggunakan modal yang diperoleh dari IPO dan pinjaman bank untuk mendanai operasional dan ekspansi perusahaan. Pencatatan utang bank dan utang pemberiayaan konsumen juga memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan likuiditas, meskipun perusahaan menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran kas.

Laporan arus kas PT. Arsy Buana Travelindo memiliki langkah strategis dalam memperkuat posisi finansialnya melalui peningkatan pendapatan dari jemaah dan pendanaan eksternal. Namun, perusahaan perlu terus memantau dan mengelola arus kas secara hati-hati untuk memastikan keberlanjutan operasional dan mempertahankan pertumbuhan jangka panjang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Arsy Buana Travelindo mengalami peningkatan yang signifikan dalam arus kas operasi, terutama setelah perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Peningkatan ini tercatat sebesar 847%, yang sebagian besar didorong oleh penerimaan dana IPO yang mencapai Rp96,19 miliar serta adanya peningkatan uang muka dari pihak ketiga. Dana yang diterima dari IPO memberikan perusahaan tambahan modal yang signifikan, yang tidak hanya meningkatkan kas operasional tetapi juga memperkuat posisi finansial perusahaan secara keseluruhan. Meskipun demikian, perusahaan juga mencatatkan pengeluaran yang cukup besar untuk pembayaran kepada pemasok dan karyawan, yang merupakan bagian dari biaya operasional rutin. Meski menghadapi pengeluaran yang besar, pengelolaan arus kas yang efektif dan efisien membuat PT. Arsy Buana Travelindo untuk tetap mempertahankan kinerja yang positif, memastikan bahwa perusahaan tetap berada di jalur pertumbuhan meskipun harus memenuhi kewajiban jangka pendeknya⁴⁶.

Namun, meskipun arus kas operasional menunjukkan peningkatan yang signifikan, arus kas investasi mengalami penurunan yang cukup drastis, dari Rp3,08 miliar menjadi Rp751,19 juta. Penurunan ini bisa mencerminkan perubahan strategi perusahaan yang lebih berhati-hati dalam hal pengeluaran modal, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi yang ada. Ketidakpastian pasar dan fluktuasi ekonomi membuat PT. Arsy Buana Travelindo lebih selektif dalam memutuskan pengeluaran untuk investasi jangka panjang, sehingga memilih untuk menunda atau mengurangi pengeluaran pada aset tetap dan proyek-proyek ekspansi. Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan berusaha untuk menjaga likuiditasnya dan tidak terlalu bergantung pada pengeluaran modal yang besar dalam jangka pendek.

⁴⁶ PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (2023). *Prospektus PT Arsy Buana Travelindo Tbk.* PT Arsy Buana Travelindo Tbk. Diakses dari <https://abtravel.id>. Hal 65-67.

Sementara itu, arus kas pendanaan perusahaan menunjukkan peningkatan yang signifikan, yang sebagian besar berasal dari pelaksanaan IPO yang sukses. Dana yang diperoleh dari IPO ini tidak hanya memberikan suntikan modal yang besar tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan. Hal ini tercermin dalam peningkatan yang substansial dalam arus kas pendanaan, yang membuat PT. Arsy Buana Travelindo untuk memperkuat struktur modal dan memperluas kapasitas operasionalnya⁴⁷.

Dari sisi analisis rasio arus kas terhadap bunga, rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban bunga utang menggunakan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Meskipun rasio ini menunjukkan adanya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bunga, rasio pengeluaran modal yang rendah perlu menjadi perhatian. Rasio pengeluaran modal yang rendah bisa mengindikasikan bahwa perusahaan kurang memanfaatkan peluang pengembangan yang ada, dan tidak cukup berfokus pada investasi dalam aset tetap yang dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang. Jika perusahaan tidak melakukan pengeluaran modal yang cukup untuk memperbarui atau memperbesar kapasitas produksinya, hal ini bisa membatasi kemampuannya untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

A. Rasio Arus Kas Terhadap Bunga (Cash Flow to Interest Ratio)

Rasio Arus Kas Terhadap Bunga adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar bunga utang yang harus dibayar dengan menggunakan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Rasio ini penting karena memberikan gambaran seberapa mampu perusahaan menghasilkan kas operasional yang cukup untuk menutupi beban bunga yang timbul dari utang jangka panjang atau pinjaman lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Operating Cash Flow) merupakan kas yang dihasilkan atau digunakan dalam kegiatan operasional utama perusahaan,

⁴⁷ PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (2023). *Prospektus PT Arsy Buana Travelindo Tbk.* PT Arsy Buana Travelindo Tbk. Diakses dari <https://abtravel.id>. Hal 69..

seperti penjualan barang dan jasa, pembayaran beban, serta penerimaan dan pengeluaran lain yang terkait dengan operasional.

Beban Bunga	2023
Bunga atas pinjaman pihak berelasi	341.392.953
Bunga atas pinjaman bank	437.423.177
Bunga atas utang pembiayaan konsumen	31.197.052
Total	810.013.182

Tabel 2 Beban Bunga 2023

•Beban Bunga (Interest Expense) merupakan biaya yang harus dibayar perusahaan kepada kreditur atas utang yang dimiliki. Beban ini tercatat dalam laporan laba rugi sebagai biaya bunga.

$$\boxed{\textbf{Rasio Arus Kas Terhadap Bunga} = \left(\frac{\text{Arus Kas dari Aktivitas Operasi}}{\text{Beban Bunga}} \right)}$$

Tabel 3 Rasio arus kas

Tujuan utama dari rasio ini adalah untuk menilai likuiditas perusahaan dalam hal kemampuan untuk membayar bunga utang menggunakan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban bunga tanpa tergantung pada pembiayaan eksternal atau likuiditas yang lebih tinggi⁴⁸.

Rasio lebih dari 1 menunjukkan bahwa perusahaan dapat menutupi beban bunga dengan kas dari operasi dan memiliki cadangan untuk kebutuhan lainnya.

Rasio lebih rendah dari 1 menandakan bahwa perusahaan kesulitan untuk menghasilkan kas yang cukup dari operasi untuk membayar bunga, yang bisa menjadi indikasi masalah dalam arus kas operasional atau tingginya beban bunga.

⁴⁸ PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (2023). *Prospektus PT Arsy Buana Travelindo Tbk.* PT Arsy Buana Travelindo Tbk. Diakses dari <https://abtravel.id>. Hal 66.

Data yang Digunakan:

Dari laporan keuangan PT Arsy Buana Travelindo Tbk Tahun 2023,

berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan:

- **Arus Kas dari Aktivitas Operasi (2023): Rp(100.082.000.000)**
 - **Beban Bunga (2023): Rp810.013.182**

Perhitungan Rasio:

$$\text{Rasio Arus Kas Terhadap Bunga} = \left(\frac{100.082.000.000}{810.013.182} \right) = -123,56$$

Rasio yang diperoleh adalah -123,56, yang berarti rasio ini negatif. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan cukup kas operasional untuk menutupi biaya bunga yang harus dibayar. Dalam hal ini, perusahaan harus mencari sumber pendanaan lain (seperti utang baru atau pembiayaan ekuitas) untuk menutupi pembayaran bunga.

Penyebab Rasio Negatif:

1. Arus Kas Operasional Negatif adalah kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan lebih kecil daripada pengeluaran yang terjadi. Ini disebabkan oleh penurunan pendapatan atau meningkatnya biaya operasional yang tidak dapat dikendalikan dengan baik.
2. Beban Bunga yang Terlalu Tinggi akan membuat perusahaan memiliki banyak utang atau bunga yang tinggi, maka biaya bunga bisa melebihi kas yang dihasilkan dari operasi. Ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara pengelolaan utang dan pendapatan perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban bunga, yang dapat membahayakan kelangsungan operasionalnya. Jika arus kas negatif berlanjut, perusahaan bisa kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan dan bahkan berisiko gagal bayar⁴⁹.

⁴⁹ PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (2023). *Prospektus PT Arsy Buana Travelindo Tbk.* PT Arsy Buana Travelindo Tbk. Diakses dari <https://abtravel.id>. Hal 68.

Rasio yang rendah bisa menunjukkan bahwa perusahaan tergantung pada pembiayaan eksternal (seperti pinjaman atau penerbitan saham) untuk memenuhi kebutuhan keuangan dan bunga utang. Ini dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan.

PT Arsy Buana Travelindo perlu melakukan evaluasi terhadap struktur utangnya untuk memastikan bahwa pengelolaan utang tersebut efisien dan tidak membebani keuangan perusahaan. Salah satu cara untuk mengurangi beban bunga adalah dengan merestrukturisasi utang, yaitu mengubah syarat-syarat utang, seperti memperpanjang jangka waktu pembayaran atau memperoleh tingkat bunga yang lebih rendah. Restrukturisasi utang ini akan membantu PT Arsy Buana Travelindo mengurangi beban bunga jangka panjang dan memberikan ruang untuk meningkatkan arus kas operasional.

Selain itu, PT Arsy Buana Travelindo juga perlu fokus pada strategi untuk meningkatkan arus kas operasionalnya. Ini dapat dilakukan dengan meningkatkan pendapatan melalui peningkatan penjualan atau memperkenalkan produk dan layanan baru yang menarik bagi pasar. Di sisi lain, PT Arsy Buana Travelindo harus dapat mengurangi biaya operasional, baik dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada atau dengan mencari cara untuk mengurangi pemborosan. Meningkatkan efisiensi operasional adalah kunci untuk memastikan bahwa PT Arsy Buana Travelindo dapat menghasilkan kas yang cukup untuk mendukung kegiatan operasional dan membayar kewajiban finansialnya.

Untuk mengurangi ketergantungan pada utang, PT Arsy Buana Travelindo dapat mempertimbangkan untuk mencari alternatif sumber pembiayaan lainnya, seperti meningkatkan modal ekuitas. Dengan meningkatkan ekuitas, PT Arsy Buana Travelindo dapat memperoleh dana tanpa perlu menambah beban utang, yang dapat membantu mengurangi risiko keuangan. Peningkatan modal ekuitas bisa dilakukan melalui penerbitan saham baru atau melalui investasi dari pihak ketiga, yang akan memberikan PT Arsy Buana Travelindo sumber daya tambahan untuk ekspansi atau untuk memperkuat posisi keuangan tanpa harus bergantung pada pembiayaan utang.

B. Rasio Pengeluaran Modal (Capital Expenditure Ratio)

Rasio Pengeluaran Modal (Capital Expenditure Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi pendapatan yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai pengeluaran modal atau investasi dalam aset tetap. Aset tetap ini meliputi pembelian atau pemeliharaan properti, pabrik, peralatan, serta pengeluaran lain yang bertujuan untuk memperbesar kapasitas produksi dan mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Rasio ini penting karena menunjukkan seberapa besar perhatian perusahaan dalam menginvestasikan dana untuk aset yang akan digunakan dalam operasi jangka panjang, serta mencerminkan strategi perusahaan dalam mempertahankan atau meningkatkan daya saingnya.

Rumus Rasio Pengeluaran Modal:

$$\text{Rasio Pengeluaran Modal} = \left(\frac{\text{Pengeluaran Modal}}{\text{Pendapatan}} \right)$$

Pengeluaran Modal (Capital Expenditures) merupakan jumlah dana yang dibelanjakan untuk membeli atau memperbaiki aset tetap perusahaan, seperti tanah, bangunan, mesin, dan peralatan.

Pendapatan (Revenue) adalah total pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu, biasanya merujuk pada pendapatan tahunan⁵⁰. Tujuan utama dari rasio ini adalah untuk menilai seberapa besar investasi perusahaan dalam pengembangan dan pemeliharaan aset tetap relatif terhadap pendapatannya. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan banyak berinvestasi untuk meningkatkan kapasitas atau kualitas aset tetapnya, yang dapat mendukung pertumbuhan di masa depan. Sebaliknya, rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih berfokus pada pengelolaan aset yang ada atau kurang berinvestasi dalam pengembangan jangka panjang.

Rasio Tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mengalokasikan bagian besar dari pendapatan untuk pengeluaran modal, yang bisa menjadi indikator perusahaan sedang berinvestasi untuk ekspansi atau pengembangan kapasitas.

⁵⁰ PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (2023). *Prospektus PT Arsy Buana Travelindo Tbk.* PT Arsy Buana Travelindo Tbk. Diakses dari <https://abtravel.id>. Hal 66.

Rasio Rendah bisa berarti perusahaan tidak banyak berinvestasi dalam aset tetap, yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak fokus pada ekspansi atau pengembangan kapasitas produksi.

Berdasarkan laporan keuangan PT Arsy Buana Travelindo Tbk Tahun 2023, data yang digunakan untuk perhitungan rasio pengeluaran modal adalah:

- Perolehan aset tetap (2023): Rp626.296.058
- Pendapatan (2023): Rp501.533.657.580

Perhitungan Rasio:

$$\text{Rasio Pengeluaran Modal} = \left(\frac{626.296.058}{501.533.657.580} \right) = 0,00124 \text{ atau } 0,124\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan rasio pengeluaran modal sebesar 0,124%. Ini berarti bahwa PT Arsy Buana Travelindo hanya mengalokasikan 0,124% dari pendapatannya untuk pengeluaran modal. Rasio yang sangat rendah ini menunjukkan bahwa perusahaan hanya sedikit menginvestasikan pendapatannya dalam pembelian atau pemeliharaan aset tetap pada tahun 2023.

Rasio pengeluaran modal yang rendah ini dapat diinterpretasikan dengan beberapa cara:

1. PT Arsy Buana Travelindo lebih berfokus pada pemeliharaan aset yang sudah ada daripada berinvestasi dalam aset baru. Hal ini dapat terjadi jika perusahaan merasa sudah memiliki kapasitas produksi yang memadai dan tidak membutuhkan pengembangan lebih lanjut dalam waktu dekat.
2. Rasio yang rendah juga bisa menunjukkan bahwa PT Arsy Buana Travelindo tidak memiliki cukup dana untuk melakukan investasi besar pada aset tetap. Ada prioritas lain dalam penggunaan dana, seperti membayar utang atau memenuhi kebutuhan modal kerja.
3. Strategi pengelolaan risiko perlu diterapkan agar lebih berhati-hati dalam mengalokasikan dana untuk pengeluaran modal, terutama dalam kondisi ketidakpastian ekonomi. Pengeluaran modal yang lebih rendah dapat membantu perusahaan mempertahankan likuiditas dan mengurangi risiko keuangan.

Jika perusahaan tidak berinvestasi dalam pengembangan aset tetap, perusahaan akan kesulitan untuk meningkatkan kapasitas produksi atau mengembangkan bisnisnya. Dalam jangka panjang, hal ini bisa membatasi kemampuannya untuk bersaing di pasar yang semakin berkembang.

Rasio pengeluaran modal yang rendah juga bisa menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan peluang pengembangan yang ada, seperti teknologi baru atau perbaikan fasilitas yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing.

C. Pengaruh Arus Kas Terhadap Pengelolaan Keuangan Haji dan Umrah PT Arsy Buana Travelindo

Pengelolaan arus kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana haji di PT Arsy Buana Travelindo. Arus kas operasi yang meningkat sebesar 847% menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dari operasional utama, yang didorong oleh penerimaan dari IPO dan peningkatan uang muka dari pihak ketiga. Kemampuan perusahaan dalam mengelola pengeluaran yang besar, seperti pembayaran kepada pemasok dan karyawan, secara efektif menunjukkan kemampuan dalam menjaga keseimbangan arus kas masuk dan keluar. Peningkatan kinerja dalam pengelolaan dana haji dan umrah penting untuk menjaga kepercayaan jemaah dan keberlanjutan operasional perusahaan⁵¹.

Strategi investasi yang lebih berfokus pada pengembangan teknologi dan efisiensi operasional daripada investasi besar dalam aset tetap membuat perusahaan untuk fokus pada pengembangan layanan dan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Peningkatan arus kas pendanaan sebesar 755% menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menarik investor melalui IPO dan memperoleh pendanaan dari utang bank. Hal ini menandakan peningkatan daya tarik perusahaan di mata investor dan lembaga keuangan, memberikan kesempatan untuk terus berkembang dan mengoptimalkan operasional. Penggunaan modal dari

⁵¹ PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (2023). *Prospektus PT Arsy Buana Travelindo Tbk.* PT Arsy Buana Travelindo Tbk. Diakses dari <https://abtravel.id>. Hal 66.

IPO dan pinjaman bank membantu mendanai operasional dan ekspansi perusahaan, serta memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan likuiditas.

Kenaikan dan penurunan kas PT Arsy Buana Travelindo yang signifikan di perusahaan memiliki beberapa implikasi penting terhadap pengelolaan keuangan dana haji. Beberapa poin utama yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Likuiditas

Kenaikan kas yang substansial, terutama dari arus kas operasi yang meningkat menjadi Rp100,09 miliar pada tahun 2023, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang lebih baik. Dengan likuiditas yang memadai, perusahaan dapat menghindari keterlambatan pembayaran yang dapat merugikan reputasi dan hubungan dengan mitra bisnis. Peningkatan likuiditas ini juga memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk melakukan investasi tambahan atau menghadapi situasi darurat tanpa harus mengandalkan utang⁵².

2. Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik

Penurunan arus kas dari aktivitas investasi menjadi Rp751 juta pada tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan investasi baru. Dalam konteks pengelolaan dana haji, pengelolaan risiko yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa dana yang diinvestasikan dalam proyek-proyek terkait haji tidak terjebak dalam investasi yang tidak menguntungkan. Fokus pada pengelolaan biaya dan efisiensi operasional juga memastikan perusahaan lebih siap menghadapi fluktuasi dalam permintaan layanan haji⁵³.

3. Optimalisasi Penggunaan Dana

Peningkatan kas yang diperoleh dari *Initial Public Offering* (IPO) memberikan perusahaan modal yang signifikan untuk digunakan dalam pengembangan usaha. Dana ini dapat dialokasikan untuk meningkatkan fasilitas

⁵² Sari, R. (2019). ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA CV GRIYA INDAH SEJAHTERA DI TENGGARONG. , 8, 071-090.

⁵³ Wiragalih, A., & Isgiyarta, J. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepemilikan Kas(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2013) .

dan layanan yang ditawarkan kepada jemaah haji, seperti akomodasi dan transportasi.

Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan pengalaman pelanggan dan kepuasan jemaah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas dan reputasi perusahaan di pasar. Optimalisasi penggunaan dana juga mencakup investasi dalam teknologi dan sistem informasi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempermudah proses pemesanan bagi pelanggan.

4. Perencanaan Keuangan yang Lebih Efektif

Dengan informasi arus kas yang lebih baik, perusahaan dapat melakukan perencanaan keuangan yang lebih efektif. Ini termasuk perencanaan untuk pengeluaran di masa depan, seperti pembayaran untuk slot kamar hotel dan tiket pesawat, yang merupakan komponen penting dalam pengelolaan dana haji. Perencanaan yang baik akan membantu perusahaan dalam mengelola arus kas dan memastikan bahwa dana tersedia saat dibutuhkan. Selain itu, perencanaan keuangan yang efektif juga mencakup analisis proyeksi pendapatan dan pengeluaran untuk mengidentifikasi potensi masalah sebelum terjadi, sehingga perusahaan dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan.

5. Peningkatan Kepercayaan Stakeholder

Kenaikan arus kas dan pengelolaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kepercayaan ini penting untuk menarik lebih banyak investasi dan dukungan dalam pengembangan layanan haji dan umrah di masa depan. Dengan reputasi yang baik, perusahaan dapat lebih mudah menjalin kemitraan strategis dan memperluas jaringan bisnisnya. Peningkatan kepercayaan stakeholder juga dapat berkontribusi pada stabilitas harga saham perusahaan dan meningkatkan nilai pasar perusahaan secara keseluruhan.

D. Analisis Kinerja Keuangan PT. Arsy Buana Travelindo

Kinerja keuangan PT. Arsy Buana Travelindo pada tahun 2023 menunjukkan dinamika yang menarik, dengan beberapa indikator yang menunjukkan perbaikan signifikan sementara yang lain mengindikasikan adanya tantangan yang perlu diatasi. Secara umum, perusahaan berhasil mencatatkan

peningkatan yang substansial dalam beberapa aspek utama, namun juga menghadapi beberapa masalah yang memerlukan perhatian manajemen.

Salah satu pencapaian utama PT. Arsy Buana Travelindo adalah peningkatan arus kas operasi sebesar 847%, dari Rp10,57 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp100,09 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama didorong oleh dua faktor utama: penerimaan dana dari *Initial Public Offering* (IPO) sebesar Rp96,19 miliar dan peningkatan uang muka dari pihak ketiga. IPO memberikan suntikan dana segar yang signifikan bagi perusahaan, membuat perusahaan untuk memperkuat posisi keuangannya dan mendanai berbagai inisiatif strategis. Selain itu, peningkatan uang muka dari pihak ketiga menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan, yang berkontribusi positif terhadap arus kas masuk.

Namun, penting untuk dicatat bahwa perusahaan juga menghadapi pengeluaran yang besar untuk pembayaran kepada pemasok dan karyawan. Meskipun demikian, pengelolaan arus kas yang efektif membuat perusahaan untuk tetap meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan. Manajemen perusahaan perlu terus memantau dan mengelola arus kas operasional dengan hati-hati untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya dan mempertahankan pertumbuhan jangka panjang.

Manajemen perusahaan perlu mengevaluasi kembali strategi investasinya dan mencari peluang untuk meningkatkan investasi dalam aset tetap yang dapat mendukung pertumbuhan dan profitabilitas di masa depan. Investasi dalam teknologi baru, infrastruktur, atau ekspansi pasar dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pangsa pasar, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Arus kas pendanaan PT. Arsy Buana Travelindo mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 755%, dari Rp9,64 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp82,38 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan IPO, yang menarik minat investor dan menghasilkan dana besar. IPO memberikan perusahaan akses ke sumber

pendanaan eksternal yang signifikan, mengharuskan perusahaan untuk mengurangi ketergantungan pada utang dan memperkuat struktur modalnya.

Namun, perusahaan perlu mengelola dana IPO dengan bijak dan memastikan bahwa dana tersebut digunakan untuk mendanai proyek-proyek yang menghasilkan pengembalian investasi yang tinggi. Selain itu, perusahaan perlu terus menjaga hubungan baik dengan investor dan memenuhi ekspektasi untuk mempertahankan kepercayaan dan dukungan di masa depan.

Salah satu indikator yang mengkhawatirkan adalah rasio arus kas terhadap bunga PT. Arsy Buana Travelindo yang negatif pada tahun 2023, yaitu -123.56. Rasio negatif ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak menghasilkan cukup kas dari kegiatan operasionalnya untuk menutupi beban bunga, yang dapat membahayakan kelangsungan operasionalnya dan meningkatkan risiko gagal bayar. Hal ini disebabkan oleh arus kas operasi yang negatif dan beban bunga sebesar Rp810.013.182.

Manajemen perusahaan perlu mengambil tindakan segera untuk memperbaiki rasio ini, seperti meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, atau mencari sumber pendanaan alternatif untuk membayar bunga utangnya. Jika perusahaan tidak dapat memperbaiki rasio ini, perusahaan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansialnya dan berisiko mengalami kebangkrutan⁵⁴.

Rasio pengeluaran modal PT. Arsy Buana Travelindo pada tahun 2023 adalah 0,124%, yang sangat rendah. Rasio ini dihitung dari pengeluaran modal sebesar Rp626.296.058 dan pendapatan sebesar Rp501.534.000.000. Rasio yang rendah ini menunjukkan bahwa perusahaan hanya mengalokasikan sebagian kecil dari pendapatannya untuk pengeluaran modal, yang bisa berarti perusahaan lebih berfokus pada pemeliharaan aset yang sudah ada atau kurang berinvestasi dalam pengembangan jangka panjang.

⁵⁴ PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (2023). *Prospektus PT Arsy Buana Travelindo Tbk.* PT Arsy Buana Travelindo Tbk. Diakses dari <https://abtravel.id>. Hal 66.

Investasi yang memadai dalam aset tetap sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat terus berinovasi, meningkatkan kapasitas produksi, dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Manajemen perusahaan perlu mengevaluasi kembali strategi investasinya dan mencari peluang untuk meningkatkan investasi dalam aset tetap yang dapat mendukung pertumbuhan dan profitabilitas di masa depan.

PT. Arsy Buana Travelindo menunjukkan kinerja keuangan yang beragam pada tahun 2023. Peningkatan signifikan dalam arus kas operasi dan pendanaan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menarik investasi dan meningkatkan pendapatan. Namun, rasio arus kas terhadap bunga yang negatif dan rasio pengeluaran modal yang rendah menunjukkan adanya tantangan dalam pengelolaan utang dan investasi jangka panjang.

Perusahaan perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk memperbaiki pengelolaan arus kas, mengurangi ketergantungan pada utang, dan meningkatkan investasi dalam aset tetap untuk memastikan keberlanjutan operasional dan pertumbuhan jangka panjang. Manajemen perusahaan perlu memantau kinerja keuangan perusahaan secara berkala dan mengambil tindakan yang tepat jika diperlukan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan keuangannya dan menciptakan nilai bagi pemegang saham⁵⁵.

E. Konteks Teoritis Pengelolaan Keuangan Dana Haji dan Umrah

Dalam penelitian ini, temuan yang dihasilkan akan dikaitkan dengan teori-teori laporan arus kas yang relevan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan arus kas dan pengelolaan keuangan strategis. Salah satu teori utama yang digunakan untuk memahami pengelolaan dana haji dan umrah adalah teori arus kas yang dikemukakan oleh Gitman (2015). Arus kas adalah aliran dana yang masuk dan keluar dari perusahaan, yang sangat penting untuk menilai likuiditas perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup dana untuk membiayai operasionalnya, membayar kewajiban, dan mendanai investasi. Dalam

⁵⁵ PT Arsy Buana Travelindo Tbk. (2023). *Prospektus PT Arsy Buana Travelindo Tbk.* PT Arsy Buana Travelindo Tbk. Diakses dari <https://abtravel.id>. Hal 80.

konteks ini, laporan analisis arus kas berperan penting untuk menjaga keseimbangan antara pemasukan yang diterima dari jemaah dan pengeluaran yang diperlukan untuk mendukung perjalanan ibadah mereka⁵⁶.

Teori lainnya yang terkait adalah teori pengelolaan keuangan strategis, yang menekankan pentingnya perencanaan dan pengelolaan dana dalam mencapai tujuan jangka panjang perusahaan (Hillier, 2014). Dalam hal ini, PT. Arsy Buana Travelindo perlu merencanakan dan mengelola dana yang diterima dari jemaah agar dapat mengelola berbagai biaya yang berkaitan dengan perjalanan haji dan umrah, serta memaksimalkan hasil dari dana yang dikelola untuk mendukung pertumbuhan dan ekspansi perusahaan. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar pengelolaan keuangan strategis, yaitu memastikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk mendukung rencana ekspansi dan mempertahankan kelangsungan operasionalnya⁵⁷.

Selain itu, teori akuntabilitas dan transparansi yang diterapkan pada pengelolaan keuangan di sektor publik juga relevan untuk perusahaan swasta seperti PT. Arsy Buana Travelindo. Meskipun perusahaan ini beroperasi di sektor swasta, prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas tetap berlaku, karena kepercayaan jemaah terhadap pengelolaan dana yang dipercayakan sangat bergantung pada sejauh mana perusahaan dapat menunjukkan transparansi dalam penggunaan dana tersebut.

Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Mubarak dan Fuhaidah (2018) mengkaji bagaimana pengelolaan dana haji di Indonesia dilakukan oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), yang menekankan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan dana untuk kepentingan jemaah. Temuan menunjukkan pentingnya pengawasan yang ketat terhadap penggunaan dana agar tidak ada penyalahgunaan dan agar dana digunakan secara optimal.

⁵⁶ Gitman, L. J., Juchau, R., & Flanagan, J. (2015). *Principles of managerial finance*. Pearson Higher Education AU. Hal 31.

⁵⁷ Jones, P., Hillier, D. and Comfort, D., 2014. Sustainability in the global hotel industry. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 26(1), pp.5-17.

Namun, berbeda dengan penelitian BPKH yang berfokus pada pengelolaan dana haji oleh lembaga pemerintah, penelitian ini berfokus pada sektor swasta, yaitu PT. Arsy Buana Travelindo, yang memiliki karakteristik operasional dan tantangan yang berbeda. Penelitian ini melihat bagaimana perusahaan swasta dalam industri perjalanan haji dan umrah mengelola arus kasnya, baik dalam hal penerimaan dari jemaah, pengeluaran operasional, hingga pengelolaan dana untuk investasi dan ekspansi. Hal ini memberikan kontribusi yang berharga karena sektor swasta memiliki dinamika yang berbeda dibandingkan sektor publik, terutama dalam hal fleksibilitas dalam pengelolaan dana dan orientasi pada keuntungan jangka panjang.

Penelitian oleh Noviardi dan Syauqi (2022) juga membahas pentingnya transparansi dalam pengelolaan dana perjalanan ibadah umrah. Mereka menekankan bahwa pengelolaan dana yang efisien dan transparan sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan jemaah, yang akan berdampak langsung pada keberlanjutan bisnis penyelenggara umrah. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena keduanya menyoroti pentingnya pengelolaan arus kas yang efisien, meskipun dengan fokus yang sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih kepada aspek transparansi dalam pengelolaan dana, sedangkan penelitian ini menekankan pada laporan analisis arus kas yang terkait dengan keberlanjutan perusahaan swasta dalam industri perjalanan haji dan umrah.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami pengelolaan keuangan di biro perjalanan haji dan umrah, khususnya dalam konteks perusahaan swasta seperti PT. Arsy Buana Travelindo. Sementara banyak penelitian sebelumnya fokus pada lembaga pemerintah yang mengelola dana haji, penelitian ini menyumbangkan wawasan baru mengenai bagaimana sektor swasta, yang beroperasi dengan tujuan komersial, mengelola dana haji dan umrah secara efisien. Dengan membahas pengelolaan arus kas yang lebih rinci, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengelolaan dana haji dan umrah dapat diselaraskan dengan tujuan perusahaan untuk mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan finansial.

Di sisi lain, penelitian ini juga memperkaya literatur yang ada mengenai pengelolaan dana haji dan umrah, yang lebih banyak dilakukan oleh lembaga pemerintah. Temuan penelitian ini dapat diterapkan oleh perusahaan penyelenggara haji dan umrah lainnya, untuk membantu merancang sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel. Hal ini penting untuk memastikan bahwa dana yang diterima dari jemaah digunakan secara optimal dan sesuai dengan tujuan, serta untuk membangun kepercayaan jemaah dalam memilih biro perjalanan haji dan umrah sebagai mitra dalam menjalankan ibadah mereka.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang praktik pengelolaan keuangan di PT. Arsy Buana Travelindo, tetapi juga memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem pengelolaan dana haji dan umrah yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel di seluruh industri. Temuan ini penting bagi para pemangku kepentingan dalam industri perjalanan haji dan umrah untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis, mengoptimalkan penggunaan dana, serta memperkuat kepercayaan jemaah dalam memilih biro perjalanan untuk melaksanakan ibadah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

PT. Arsy Buana Travelindo telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengelolaan arus kas operasionalnya, terutama setelah melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Peningkatan arus kas operasi tercatat sebesar 847% dari tahun 2022 ke 2023, dengan nilai mencapai angka 100 miliar. Pendorong utama dari peningkatan ini adalah dua faktor penting: pertama, keberhasilan IPO yang menghasilkan dana sebesar Rp96,19 miliar, yang langsung meningkatkan likuiditas perusahaan, dan kedua, peningkatan uang muka dari pihak ketiga, yaitu jemaah, yang menunjukkan meningkatnya kepercayaan dan minat masyarakat terhadap layanan haji dan umrah yang ditawarkan oleh PT. Arsy Buana Travelindo. Meskipun pengeluaran untuk pembayaran kepada pemasok dan karyawan meningkat secara signifikan, perusahaan mampu mengelola arus kas masuk dan keluar dengan efektif, sehingga dapat mempertahankan kinerja yang positif.

Arus kas pendanaan juga mengalami peningkatan yang signifikan, yang sebagian besar disebabkan oleh keberhasilan IPO. Peningkatan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan dan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan likuiditas. Dana yang diperoleh dari IPO digunakan secara efisien, dengan 60% dari dana tersebut dialokasikan untuk reservasi tiket pesawat dan 40% untuk slot kamar hotel, yang mendukung kelancaran operasional layanan haji dan umrah.

Kenaikan arus kas operasional memberikan dampak positif pada likuiditas perusahaan, membuat PT. Arsy Buana Travelindo untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan melakukan investasi tambahan. Meskipun demikian, penurunan arus kas investasi menunjukkan adanya pengelolaan risiko yang lebih hati-hati, dengan perusahaan memilih untuk melakukan investasi yang lebih efisien dan terencana. Dana yang diperoleh dari IPO juga digunakan untuk meningkatkan fasilitas dan layanan bagi jemaah haji dan

umrah, memastikan kenyamanan dan kepuasan pelanggan. Selain itu, informasi arus kas yang lebih baik membuat perusahaan untuk melakukan perencanaan keuangan yang lebih efektif, termasuk pengelolaan pengeluaran di masa depan, serta memperkuat kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dari segi kinerja keuangan, PT. Arsy Buana Travelindo menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pendapatan. Meski beban pokok pendapatan juga mengalami peningkatan, laba kotor yang dihasilkan meningkat, menunjukkan adanya peningkatan dalam profitabilitas perusahaan. Rasio aktivitas menunjukkan adanya peningkatan pendapatan, yang mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan operasional. Namun, perusahaan juga menghadapi tantangan terkait pengelolaan utang dan investasi jangka panjang, yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Rasio arus kas terhadap bunga dan rasio pengeluaran modal perusahaan perlu dievaluasi secara lebih mendalam untuk memastikan bahwa perusahaan tetap berada dalam posisi finansial yang sehat.

Secara teoritis, pengelolaan arus kas yang efektif sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga dapat menghindari risiko likuiditas yang dapat menghambat operasional perusahaan. Dalam konteks pengelolaan dana haji dan umrah, perencanaan dan pengelolaan yang baik terhadap dana yang diterima dari jemaah sangat penting untuk memastikan bahwa biaya perjalanan dapat dikelola dengan efisien dan perusahaan dapat memaksimalkan hasil dari dana yang dikelola. Penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi juga penting untuk membangun dan menjaga kepercayaan jemaah terhadap perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan keuangan dana haji dan umrah pada PT. Arsy Buana Travelindo, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengelolaan arus kas serta kinerja keuangan perusahaan:

1. Peningkatan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan

Meskipun PT. Arsy Buana Travelindo sudah memiliki sistem pengelolaan yang terstruktur, penting untuk meningkatkan transparansi dalam setiap tahap pengelolaan dana. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih rinci, baik dalam bentuk laporan tahunan yang lebih mudah dipahami oleh publik maupun melalui penyediaan akses online yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk memantau penggunaan dana secara real-time.

2. Diversifikasi Sumber Pembiayaan

Untuk mengurangi ketergantungan pada pendanaan dari jemaah, PT. Arsy Buana Travelindo dapat mencari alternatif pembiayaan lainnya, seperti meningkatkan modal ekuitas melalui investor atau mengajukan pinjaman dengan bunga rendah. Dengan cara ini, perusahaan dapat meningkatkan arus kas yang digunakan untuk ekspansi dan memperbesar kapasitas operasional tanpa bergantung sepenuhnya pada uang muka yang dibayarkan oleh jemaah.

3. Optimalkan Pengeluaran Modal

Mengingat penurunan arus kas investasi yang terdeteksi dalam laporan arus kas, PT. Arsy Buana Travelindo dapat lebih agresif dalam merencanakan dan mengeksekusi pengeluaran modal, terutama untuk investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan kapasitas dan daya saing perusahaan. Meskipun kondisi ekonomi yang tidak menentu perlu diperhitungkan, pengelolaan pengeluaran modal yang lebih efisien dapat mendukung pertumbuhan yang lebih stabil.

4. Peningkatan Sistem Pengelolaan Arus Kas

PT. Arsy Buana Travelindo perlu memperbarui dan meningkatkan sistem pengelolaan arus kas untuk memastikan bahwa dana yang diterima dapat dikelola dengan lebih efisien. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah menggunakan sistem laporan analisis arus kas berbasis teknologi seperti *Artificial Intelligent* yang lebih canggih untuk mengawasi dan mengoptimalkan penggunaan dana, baik untuk keperluan operasional maupun investasi.

5. Perbaikan Strategi Pengelolaan Utang

Mengingat tantangan dalam pengelolaan utang, PT. Arsy Buana Travelindo perlu meninjau kembali strategi pengelolaan utang yang dimilikinya. Restrukturisasi utang yang dapat mengurangi beban bunga serta perpanjangan jangka waktu utang bisa menjadi solusi untuk meningkatkan likuiditas dan mengurangi tekanan finansial perusahaan.

6. Perkuat Kemitraan Strategis

Dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan, PT. Arsy Buana Travelindo dapat memperkuat kemitraan dengan pihak-pihak eksternal, seperti bank atau lembaga keuangan, untuk mendapatkan lebih banyak sumber daya dan memfasilitasi pengembangan usaha. Kolaborasi ini bisa memperluas jaringan perusahaan dan membuka peluang untuk mendapatkan lebih banyak investor.

7. Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang Efisien

PT. Arsy Buana Travelindo juga perlu memastikan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki dapat mendukung pengelolaan arus kas dan investasi dengan lebih baik. Pelatihan dan peningkatan kapasitas tim keuangan, serta penerapan sistem pengelolaan yang lebih baik, dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan keuangannya dengan lebih efisien.

C. Penutup

Penulis mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan izin-Nya, penulis diberi kekuatan, kesehatan, dan kemudahan dalam menjalani setiap proses penyusunan skripsi ini, sehingga dapat menyelesaikan tugas akademik ini dengan penuh dedikasi. Tidak hanya itu, penulis juga memanjatkan rasa syukur yang mendalam atas segala petunjuk dan bimbingan yang diberikan, baik dalam hal teknis maupun pemahaman ilmiah yang sangat berharga dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Meskipun demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Pasti ada banyak kekurangan, baik dalam hal substansi, penyajian, maupun aspek lainnya yang tidak dapat dihindari. Penulis sangat menyadari

bahwa proses penyusunan skripsi ini adalah perjalanan panjang yang penuh dengan tantangan dan pembelajaran. Setiap langkah yang diambil, meskipun tidak selalu sempurna, tetap memberikan pelajaran berharga untuk terus berkembang. Kekurangan yang ada dalam skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kritik yang sangat berharga, serta kepada keluarga, teman-teman, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral, motivasi, dan doa yang tak ternilai. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan dan arus kas dalam industri perjalanan haji dan umrah, serta bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat umum. Semoga penelitian ini dapat membuka jalan bagi penelitian-penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam dan aplikatif dalam mengelola keuangan di sektor-sektor serupa. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Q.S. Al-Imran/3:96-97.
- Nizar. (2020). Rencana Strategis Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah 2020-2024. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kementerian Agama Republik Indonesia (2021). "Regulasi Penyelenggaraan Ibadah Haji." Website Kemenag.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D., Wiecek, I. M., & McConomy, B. J. (2019). *Intermediate Accounting, Volume 2*. John Wiley & Sons.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting, 17e Rockford Practice Set*. John Wiley & Sons.
- Ramdhani, M., 2021. Metode penelitian. Cipta Media Nusantara.
- Gitman, L. J., Juchau, R., & Flanagan, J. (2015). *Principles of managerial finance*. Pearson Higher Education AU.
- Noviardi, I. and Syauqi, M., 2022. Analisis Cash Flow Dana Umrah: Indonesia. Mubeza, 12(2), pp.18-23.

Jurnal

- Simpson, E. (2020). STATEMENT OF CASH FLOWS. Wiley Not-for-Profit GAAP 2020.
- Waruwu, M., 2023. Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), pp.2896-2910.
- Baridwan, Z. (1997). Analisis Nilai Tambah Informasi Laporan Arus Kas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 12(2).
- Noviardi, I., & Syauqi, M. (2022). Analisis Cash Flow Dana Umrah: Indonesia. Mubeza, 12(2), 18-23.
- Aryawinarto, R. (2022). Analisis Terhadap Asas Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Haji Berdasarkan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Haji (Doctoral dissertation, Universitas Wiraraja).
- Jones, P., Hillier, D. and Comfort, D., 2014. Sustainability in the global hotel industry. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 26(1), pp.5-17.

- Nabella, S. D. (2021). Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Kimia Farma Tbk. BENING, 8(2), 306-313.
- Eliyasari, R. (2022). EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA HAJI DAN PENERAPAN SYARAT AKUNTANSI PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA KEMENTERIAN AGAMA KOTA BEKASI (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Umam, K., Abidin, Z., & Firmansyah, F. (2019). Analisis Perlakuan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Dalam Perspektif Akuntansi. Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, 7(2), 119-126.
- Dareho, H. T. (2016). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 4(2).
- Tudje, S., Saerang, D., & Rondonuwu, S. (2017). Analisis laporan arus kas sebagai alat ukur kinerja keuangan pada perusahaan consumer goods industry di bursa efek Indonesia. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 12(2).
- Hardiyanto, A. T., & Bertus, S. M. B. (2015). Analisis kinerja perusahaan berdasarkan laporan arus kas pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 1(2), 63-76.
- Mubarak, M. A., & Fuhaidah, U. (2018). Manajemen Pengelolaan Dana Haji Republik Indonesia:(Studi Kolaborasi antar Lembaga BPKH, Kemenag dan Mitra Keuangan dalam Pengelolaan Dana Haji). ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research, 2(2), 67-88.
- Maruta, H. (2017). Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah-langkah penyusunan laporan arus Kas. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 1(2), 239-257.
- Wehantouw, A. B., & Tinangon, J. J. (2015). Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan pada PT. Gudang Garam Tbk. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 3(1).
- RENHAT, R. P. (2021). Implementasi Pelayanan Biro Perjalanan Haji Dan Umrah Pada Khalifa Travel Dalam Pembinaan Jemaah Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rohimat, A., & Sudrajat, B. (2023). Strategi Pelayanan Tour Leader Biro Haji dan Umrah Untuk Meningkatkan Reapeat Order Calon Jemaah Pada PT. Impressa Media Wisata. An-Nawa: Jurnal Studi Islam, 5(2), 149-160.
- Hidayati, N. R., Diniya, H., Sholihah, R. A., & Abadi, M. T. (2024). MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA HAJI PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN HAJI (BPKH). JURNAL ILMIAH RESEARCH AND DEVELOPMENT STUDENT, 2(1), 62-71.

- Dwiastuti, L., Agusti, R. and Al Azhar, A., 2017. *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Financial Leverage, Dan Ukuran Kap Terhadap Perataan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Sari, N., & Ali, N. (2023). KERJASAMA KINERJA KEUANGAN ANTARA TRAVEL PT. AN-NUR MA'ARIF SIDRAP DAN AMITRA SYARIAH (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH). MONETA, 31-41.
- Mahdi, R. H., Mukri, S. G., Qolbiyah, F. Z., Ulya, N. S., & Alvinanto, M. F. (2024). Pengelolaan Keuangan Haji yang Berkeadilan, Berkelaanjutan serta Penguatan Ekosistem Perhajian Melalui Pembimbing Haji KBIHU. Mecca: Journal of Hajj and Umrah Studies, 1(1), 48-59.
- Wiragalih, A., & Isgiyarta, J. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepemilikan Kas(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa EfekIndonesia Tahun 2007-2013) . .
- Sari, R. (2019). ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA CV GRIYA INDAH SEJAHTERA DI TENGGARONG. , 8, 071-090.

Media website

- E-, "Prospektus," diakses 4 Maret 2025, <https://e-ipo.co.id/id/pipeline/get-projectus-file?id=223&type=>
- ABT Travel, "Home," ABT Travel, diakses 4 Maret 2025, <https://abttravel.id/id/>.
- ABT Travel, "Laporan Keuangan," ABT Travel, diakses 4 Maret 2025, <https://abttravel.id/id/laporan-keuangan/>.
- ABT Travel, "Hotel," ABT Travel, diakses 4 Maret 2025, <https://abttravel.id/id/hotel/#>.
- ABT Travel, "Tiket Pesawat," ABT Travel, diakses 4 Maret 2025, <https://abttravel.id/id/tiket-pesawat/>.
- Detik Finance, "Jemaah Haji dan Umrah Membludak, Bisnis Travel Ikut Moncer," diakses 4 Maret 2025, <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6801086/jemaah-haji-dan-umrah-membludak-bisnis-travel-ikut-moncer>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, "Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah," diakses 4 Maret 2025, <https://haji.kemenag.go.id/v5/detail/966430>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Bukti Validitas Laporan Keuangan PT Arsy Buana Travelindo

PT. ARSY BUANA TRAVELINDO TBK
Ruko Harvest No. 3
Jl. Merpati Raya, Sawah Lama
Ciputat, Tangerang Selatan - Banten 15413
Telp. (02-21) 7422898
Email : corporatesecretary@abtravel.id
www.abtravel.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Saipul Bahri
Alamat kantor : Ruko Harvest No 3, Jalan Merpati Raya kel.Sawah Lama, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten
Alamat domisili : Bulevar Hijau Blok I No 5 RT/RW 06/04, Kota harapan Indah, Kel. Pejuang Kec.Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Agung Prabowo
Alamat kantor : Ruko Harvest No 3, Jalan Merpati Raya kel.Sawah Lama, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten
Alamat domisili : Kota Wisata Hacienda Height SE.2/23, RT/RW 002/045, Kel. Ciangsana, Kec Gunung Putri, Bogor
Jabatan : Direktur Keuangan dan Administrasi

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Arsy Buana Travelindo Tbk
2. Laporan keuangan PT Arsy Buana Travelindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Arsy Buana Travelindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Arsy Buana Travelindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Arsy Buana Travelindo Tbk.

Demikia pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 29 Maret 2024
Atas nama dan mewakili Direksi


Saipul Bahri
Direktur Utama

Agung Prabowo
Direktur Keuangan dan Administrasi



B. Surat Balasan

PT. ARSY BUANA TRAVELINDO TBK
 Ruko Harvest No. 3
 Jl. Merpati Raya, Sawah Lama
 Ciputat, Tangerang Selatan - Banten 15413I
 Telp. (62-21) 7422898
 Email: corporatesecretary@abttravel.id
www.abttravel.id



Nomor : 065/ABT-CSL/III/2025
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
 di Tempat

Dengan hormat
 Yang bertanda tangan di bawah ini:
 Nama : Saipul Bahri
 Jabatan : Direktur Utama PT. Arsy Buana Travelindo

Menerangkan bahwa:
 Nama : Tri Kusuma Aprilianti
 NIM : 2101056021

Telah kami setujui untuk mengadakan penelitian pada laporan keuangan PT. Arsy Buana Travelindo dengan judul penelitian: "Analisis Laporan Arus Kas dalam Pengelolaan Keuangan Dana Haji dan Umrah (Studi Kasus pada PT. Arsy Buana Travelindo)".

Demikian surat balasan ini kami sampaikan.

Direktur Utama PT. Arsy Buana Travelindo

(Saipul Bahri)

D. Dokumentasi

Uraian / Description	Target dalam RKAP 2023 Target in Work Plan and Budget 2023	Realisasi 2023 / Realization 2023		Target RKAP 2024 Target of Work Plan and Budget 2024
		Nominal Nominal	Pemenuhan (%) Fulfillment	
Pendapatan / Revenues	461.687,94	501.534	109%	535.874
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	404.665,88	475.527	118%	470.324
Laba Kotor / Gross Profit	57.022,06	26.007	46%	65.550
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) for The Year	35.595,71	4.825	14%	36.121,39
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) For The Year	56.121.866	(301)	(537%)	62,08
Struktur Modal Capital Structure	Informasi terkait struktur modal dan kebijakan dividen disajikan di bab Analisa dan Pembahasan Manajemen / Information of capital structure and dividend policy is presented in the Management Analysis and Discussion chapter			
Kebijakan Dividen Dividend Policy				

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	496.200.821.366	317.905.846.570
Pembayaran kepada pemasok	(578.924.366.868)	(322.534.000.006)
Pembayaran kepada karyawan dan lainnya	(16.121.187.292)	(5.201.581.448)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(98.844.732.794)	(9.829.734.884)
Penerimaan dari penghasilan bunga	135.425.076	35.862.525
Pembayaran pajak penghasilan badan	(562.219.597)	-
Pembayaran beban keuangan	(810.013.182)	(771.526.558)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(100.081.540.497)</u>	<u>(10.565.398.917)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(626.296.058)	(223.163.593)
Uang muka software	(124.900.000)	-
Pembayaran untuk piutang pihak berelasi	<u>-</u>	<u>3.305.625.000</u>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(751.196.058)</u>	<u>3.082.461.407</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari:		
Penebusan waran	2.284.800	-
Setoran modal	96.194.000.000	-
Utang bank	1.672.650.000	-
Utang lain-lain - pihak berelasi	<u>-</u>	<u>13.837.298.477</u>
Pembayaran untuk:		
Utang bank	(3.340.419.469)	-
Utang lain-lain - pihak berelasi	(8.754.766.690)	(4.172.612.512)
Biaya emisi saham	(2.795.483.667)	-
Utang pembiayaan konsumen	<u>(596.774.278)</u>	<u>(24.829.392)</u>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>82.381.490.696</u>	<u>9.639.856.573</u>

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	12	16.000.000.000	1.667.769.469
Utang usaha - Pihak ketiga	13	2.978.492.254	13.216.935.101
Utang pajak	2i,22a	1.883.837.933	373.268.693
Uang muka pelanggan	14		
Pihak ketiga		2.258.540.000	1.540.622.000
Pihak berelasi	2g,28d	1.075.317.601	180.000.000
Beban akrual	15	3.624.330.609	-
Pendapatan diterima dimuka	16		
Pihak ketiga		9.421.996.000	-
Pihak berelasi	2g,28e	1.342.099.000	1.295.371.400
Utang pemberian konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	262.673.257	28.447.430
Total Liabilitas Jangka Pendek		38.847.286.654	18.302.414.093
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang lain-lain - Pihak berelasi	2g,28c	1.908.548.266	10.663.314.956
Utang pemberian konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	376.591.067	80.091.172
Liabilitas imbalan kerja	2m,18	1.599.713.628	780.623.882
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.884.852.961	11.524.030.010
Total Liabilitas		42.732.139.615	29.826.444.103

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	2b,4	978.505.607	3.429.751.466
Piutang usaha	5	5.032.260.637	5.219.745.042
Pihak ketiga			
Pihak berelasi	2g,28b	23.672.222.262	5.113.428.800
Piutang lain-lain - pihak ketiga		7.000.000	3.700.000
Persediaan	2r,9	2.340.951.800	2.879.400.000
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	2i	-	550.000
Uang muka - pihak ketiga	8a	144.408.461.558	48.183.054.670
Uang muka software	6	124.900.000	-
Aset lancar lainnya	7	443.876.300	2.382.049.935
Total Aset Lancar		177.008.178.164	67.211.679.913
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka - pihak ketiga	8b	-	593.130.000
Aset pajak tangguhan	2i,22c	788.463.055	203.103.250
Aset tetap - neto	2d,10	5.138.839.879	3.865.051.307
Properti investasi - neto	2q,11	6.450.185.000	6.682.495.000
Total Aset Tidak Lancar		12.377.487.934	11.343.779.557
TOTAL ASET		189.385.666.098	78.555.459.470

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS	(18.451.245.859)	2.156.919.063
KAS AWAL TAHUN	<u>3.429.751.466</u>	<u>1.272.832.403</u>
KAS AKHIR TAHUN	<u>(15.021.494.393)</u>	<u>3.429.751.466</u>
 Kas terdiri dari:		
Kas	978.505.607	1.272.832.403
Cerukan	(16.000.000.000)	-
Total	<u>(15.021.494.393)</u>	<u>1.272.832.403</u>

Lihat Catatan 32 untuk informasi tambahan arus kas.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Tri Kusuma Aprilianti
NIM	:	2101056021
Program Studi	:	S1 Manajemen Haji dan Umrah
Tempat, Tanggal Lahir	:	Magelang, 19 April 2002
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	DSN: Nusupan RT: 03 RW: 02 KEL: Salaman KEC: Salaman KAB: Magelang
Email	:	trikusumaaprilia@gmail.com
Jenjang Pendidikan Formal	:	<ol style="list-style-type: none">1. KB IT Riyadhlus Sholihin Menoreh (2007)2. SD IT Lab Riyadhlus Sholihin Menoreh (lulusan 2014)3. SMP Budi Utomo Perak Jombang (lulusan 2017)4. SMA Negeri 1 Salaman Magelang (lulusan 2020)